

**SKRIPSI**

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SDN KECAMATAN  
MARIORIWAWO KABUPATEN SOPPENG**



**OLEH**

**SULHIKMA JAYA  
NIM: 18.1900.023**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**SKRIPSI**  
**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN**  
**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SDN KECAMATAN**  
**MARIORIWAWO KABUPATEN SOPPENG**



**OLEH :**

**SULHIKMA JAYA**  
**NIM: 18.1900.023**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**PAREPARE**

**2022**

### PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

Nama Mahasiswa : Sulhikma Jaya

NIM : 18.1900.023

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah

Disetujui Oleh Komisi Penguji :

Dr. Usman, M.Ag. (Ketua) (.....)

Dr. Abd. Halik, M.Pd.I (Sekretaris) (.....)

Drs. Ismail Latief, M.M (Anggota) (.....)

Fawziah Zahrawati B, M.Pd (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd

NIP. 198304202008122010005

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

Nama Mahasiswa : Sulhikma Jaya

NIM : 18.1900.023

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Usman, M.Ag.

NIP : 19700627 200801 1 010

Pembimbing Pendamping : Dr. Abd. Halik, M.Pd.I

NIP : 19791005 200604 1 003



Mengetahui:  
Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd  
NIP. 198304202008122010005

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي هَدَانَا لِهَذَا وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ, اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ, وَمَنْ يَعْتَصِمْ بِاللَّهِ فَقَدْ هُدِيَ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ, أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, dengan atas segala rahmat nikmat dan hidayah serta karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih yang sangat tulus kepada ibunda Rosmiati dan ayahanda Herman atas segala doa dan usahanya baik itu secara material dan non-material, serta nasehat yang tiada putus-putusnya yang sangat berpengaruh bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akademik ini.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan dan masukan serta bantuan dari bapak Dr. Usman, M.Ag. selaku dosen pembimbing pertama dan bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I selaku dosen pembimbing pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan dari bapak yang telah diberikan kepada penulis selama penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan menghaturkan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. Hannani Yunus, M.Ag selaku rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare beserta para wakil rektor yang telah memberikan kemudahan sehingga penulis dapat belajar dengan baik hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd selaku dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang sangat positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Abd. Halik, M.Pd.I selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam, atas segala pengabdian dan bimbingannya bagi mahasiswa baik dalam ruangan lingkup kegiatan perkuliahan maupun di luar pada lingkup kegiatan perkuliahan.
4. Bapak Drs. Ismail Latief, M.M dan Ibu Fawziah Zahrawati B, M.Pd. yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Bapak/ibu selaku dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama melakukan studi di IAIN Parepare.
6. Bapak Sirajuddin, S.Pd,I, S.IPI, M.Pd selaku kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajaran, staff yang telah memberikan pelayanan terhadap penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare terutama dalam penulisan Skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Kepala sekolah yang ada di UPTD SFP SDN Kecamatan Marioriwawo Kab.Soppeng, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai tugas akhir untuk

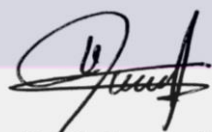
menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “ Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah.” Insitut Agama Islam (IAIN) Parepare.

8. Begitupun ucapan terima kasih saya kepada teman-teman mahasiswa terkhusus sahabat-sahabat saya sendiri saudara Hamka Saputra dan Sulfidar, serta sahabat yang lainnya, terkhusus kepada saudari Herfiana yang tak pernah berhenti memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini. Dan saya mengucapkan banyak terima kasih pula kepala seluruh teman seperjuangan MPI Angkatan 18 serta seluruh Mahasiswa Institut Agama Islam (IAIN) Parepare, serta penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri karena Alhamdulillah telah mampu melalui setiap tahap, hingga bisa menulis dan menyelesaikan tugas akhir ini. Dan ucapan terima kasih juga kepada bapak Briptu Baharudin beserta sekeluarga telah membimbing dan mendukung penulis selama berkuliah di IAIN Parepare.

Akhir kata penulis menyadari bahwa sepenuhnya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karna itu penulis sangat mengharapkan masukan serta kritikan yang bersifat membangun sehingga skripsi ini dapat bermanfaat di kemudian hari.

Parepare, 14 Agustus 2022

Penulis



**Sulhikma Jaya**

**18.1900.023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sulhikma Jaya

NIM : 18.1900.023

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Tempat/ Tgl. Lahir : Walimpong. 31 Mei 1999

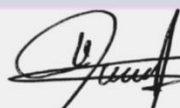
Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare. 14 Agustus 2022

Penulis



Sulhikma Jaya  
18.1900.023



## ABSTRAK

**Sulhikma Jaya** *Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik PAI di SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.* (Dibimbing oleh Dr. Abd. Halik, M.Pd.I., dan Dr. Usman, M.Ag.).

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogic guru PAI di SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, serta untuk mengetahui kendala dan solusi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

Proses penelitian menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SPF SDN Kecamatan Soppeng kelurahan Marioriwawo. Guru agama Islam dan administrator sekolah adalah sumber data penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

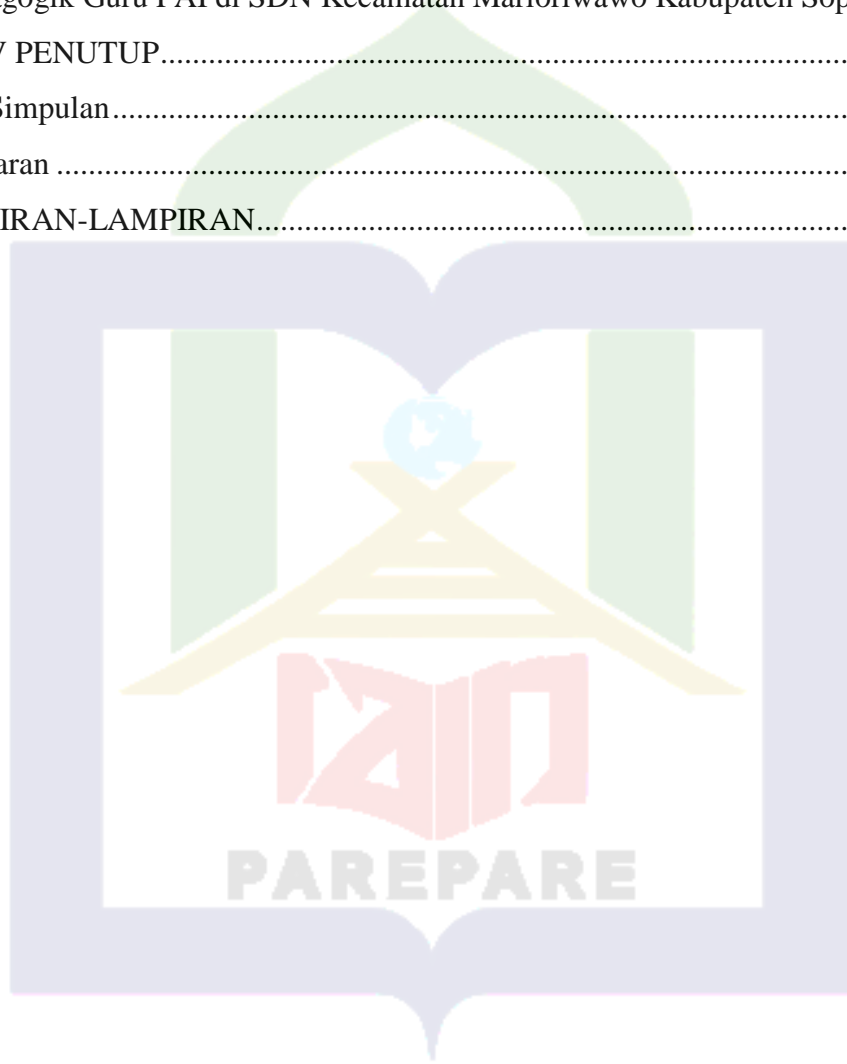
Kajian data mengungkapkan bahwa inisiatif kepala sekolah untuk meningkatkan keterampilan pedagogik guru PAI di SDN di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, Pertama memotivasi para pendidik untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran aktif yang segar dan mutakhir. kedua, Tingkatkan kecakapan profesional gabungan para pendidik. Ketiga, berhati-hatilah. Keempat, untuk meningkatkan kualitas siswa, mendorong kompetisi baik dalam kegiatan akademik maupun ekstrakurikuler. Kelima, memberikan contoh moral yang kuat yang dapat ditiru oleh pendidik. Keenam, peningkatan sarana dan prasarana. Inisiatif kepala sekolah untuk meningkatkan keterampilan pedagogik instruktur PAI menghadapi kendala dari kurangnya persiapan guru dan KKG yang tidak efektif. Solusi untuk masalah ini antara lain MGMP (rapat guru mata pelajaran), inisiatif pendidikan, lokakarya, pemantauan, dan pertemuan sekolah.

**Kata Kunci : Strategi, Kepala sekolah, Kompetensi pedagogik.**

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	7
B. Tinjauan Teori.....	10
1.Kompetensi Pedagogik Guru .....	10
2.Strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Gurru..	18
C. Kerangka Pikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A. Jenis dan Pendekatan Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
C. Subjek Penelitian.....	30
D. Jenis dan Sumber Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Instrumen Penelitian.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	34
H. Uji Keabsahan Data.....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>

A. Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SDN Kecamatan Marioriwawo Kab. Soppeng. ....	37
B. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI pada SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. ....	51
C. Kendala dan Solusi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. ....	60
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>65</b>
A. Simpulan.....	65
B. Saran .....	66
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	<b>IV</b>



### DAFTAR TABEL

NO. TABEL	JUDUL TABEL	HALAMAN
1.1	Penelitian yang relevan	9-10
2.1	Bagan Kerangka Pikir	26
4.1	Gambaran Umum Kompetensi Pedagogik Guru PAI di UPTD SPF SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.	50
4.2	Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di UPTD SPF SDN Kecamatan Marioriwawo Kab,Soppeng.	59
4.3	Kendala dan Solusi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di UPTD SPF SDN SeKecamatan Marioriwawo kabupaten soppeng,	63



**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>No. Lampiran</b>	<b>Judul Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1.	Pedoman wawancara	IV
2.	Surat rekomendasi izin penelitian	VI
3.	Surat izin melaksanakan penelitian	VII
4.	Surat keterangan selesai meneliti	VIII
5.	Dokumentasi wawancara	XIX
6.	Daftar nama-nama kepala sekolah dan guru pendidikan agama islam di UPTD SPF SDN Kecamatan marioriwawo Kab.Soppeng	XXVII
7.	Biodata Penulis	XXIX

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan ya</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ ...   آ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	a	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	i	i dan garis di atas
أُ	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

#### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua, yaitu: *ta*

- ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t].
- ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydi>d)

*Syaddah* atau *tasydi>d* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan



sebuah tanda *tasydi>d* ( َ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمُّ : *nu“ima*

عَدُوُّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

السَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَافَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fi Zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

## 9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan

pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang (Al-), Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*  
*Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhi bi Bakkata mubārakan*  
*Syahru Ramadān al-ladzi unzila fih al-Qur’ān*  
*Nasir al-Din al-Tusi*  
*Abu Nasr al-Farābi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*  
*Nasr Hāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Nasr Hāmid (bukan: Zaid, Nasr Hāmid Abuū)*

## 11. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subh}a&gt;nahu&gt; wa ta ‘a&gt;la&gt;</i>
saw.	=	<i>s}allalla&gt;hu ‘alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al-sala&gt;m</i>
H	=	Hijrah

- M = Masehi  
SM = Sebelum Masehi  
l. = Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)  
w. = Wafat tahun  
QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2: 4 atau QS A'li 'Imra'n/3: 4  
HR = Hadis Riwayat



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan praktik kolektif, yang sering diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian, disebut sebagai pendidikan. Definisi umum pendidikan adalah upaya untuk membantu siswa menjadi siap di masa depan melalui kegiatan pendampingan, pengajaran, atau pelatihan. Dan pendidikan juga harus mampu melahirkan lulusan yang cerdas, serta dapat memperkuat kemandirian suatu negara. Sehubungan dengan itu, sistem pendidikan harus mampu menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di dunia yang lebih besar, khususnya di tingkat nasional dan internasional. Lulusan juga harus cerdas, kreatif, inovatif, dan religius dalam pendekatan pemecahan masalah. Mereka juga harus berani, bermoral, dan berakhlak mulia.<sup>1</sup>

Pentingnya pendidikan bagi setiap kalangan manusia, sebagaimana dalam Firman Allah Q.S. Al-Jumu'ah/62: 2.

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ  
وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٢﴾

Terjemahnya:

Dialah yang mengutus seorang Rasul di antara orang buta huruf untuk mengajari mereka Kitab dan Hikmah sambil membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka dan mensucikan mereka (As Sunnah). dan memang benar bahwa mereka melakukan kesalahan yang mencolok sebelumnya.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Yenni Anggraini, “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Negeri 1 Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir” (*Uin Raden Fatah Palembang, 2020*) hlm 1.

<sup>2</sup> Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: As Syaamil, 2005), hlm.

Ayat di atas, mengandung makna bahwa keberhasilan suatu pendidikan sangat dibutuhkan peran serta guru, karena guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dengan proses pembelajaran.

Setiap guru harus memiliki kualifikasi yang tepat. Satu kualitas yang menonjol adalah kompetensi guru. Dalam hal ini, Mulyasa menegaskan bahwa kompetensi inti seorang guru profesional, yang meliputi pengembangan materi pedagogik, pendampingan siswa, pengembangan kurikulum pendidikan, pengembangan klien swasta, dan profesionalisme, berasal dari sintesis ketakwaan, pengetahuan, teknologi, interaksi sosial, dan spiritualitas.<sup>3</sup>

Guru adalah komponen yang paling signifikan dari sistem pendidikan secara keseluruhan, dan dengan demikian, penekanan dan prioritas ekstra harus diberikan kepadanya, terutama di bidang keterampilan yang harus dimiliki seorang pendidik. Karena instruktur biasanya dikaitkan dengan aspek apa pun dari sistem pendidikan, orang ini akan selalu disorot secara strategis saat mendiskusikan kesulitan pendidikan. Sehingga segala upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan akan bermanfaat bagi bidang pendidikan dalam jangka panjang. Secara khusus, Salah satu faktor penentu kinerja pendidikan adalah kapasitas guru pendidikan agama Islam untuk berubah menjadi pendidik akhlak yang berlandaskan ajaran agama, persoalan yang muncul ketika kemampuan atau kompetensi pendidik buruk.

---

<sup>3</sup> Irvina Zulvah, "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2013): 270–298. h. 275

Profesionalisme seorang pendidik dalam proses pembelajaran menentukan seberapa baik peserta didik belajar di kelas. Pendidik profesional juga harus mampu menerapkan rencana pembelajarannya. Kompetensi seorang guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan oleh guru dalam rangka melaksanakan tanggung jawab profesionalnya yang ditunjukkan dengan kinerja. Maka dari itu, Pengajar profesional membutuhkan empat kualitas yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik mengacu pada kemampuan seorang guru untuk mengelola pembelajaran dan pemahamannya baik dasar pendidikan maupun pemahaman siswa. Seorang guru juga harus mampu membuat RPP dan kurikulum atau silabus. Seorang guru harus paham teknologi dan memiliki kemampuan untuk mengevaluasi pembelajaran murid. Kesadaran peserta didik sebagai pembelajar mata pelajaran dengan potensi yang beragam yang perlu dipenuhi merupakan komponen keterampilan pedagogik guru. Dalam kaitan ini, penggunaan pembelajaran dialogis dan edukatif mendorong, memotivasi, dan memfasilitasi pembelajaran.

Karena guru yang kompeten dapat mengelola pembelajaran secara efektif sehingga tujuan pembelajaran tercapai, kompetensi pedagogik penting untuk pembelajaran. Namun peneliti di salah satu SD di Kecamatan Marioriwawo menemukan berbagai permasalahan pembelajaran PAI yang berkaitan dengan kemampuan pedagogik guru, RPP tidak mengarahkan guru dengan baik dalam penerapan pembelajaran matematika. Selama ini, beberapa guru hanya menggunakan buku teks, LKS, dan soal latihan dalam proses pembelajaran PAI daripada

menggunakan media dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Kemampuan pedagogik guru dalam pembelajaran PAI ditunjukkan dengan tidak melakukan dominasi dan juga tidak mengikuti RPP. Hal ini disebabkan karena implementasi kurikulum 13 masih belum jelas, terutama dalam hal penerapan tahapan metode pembelajaran K13, salah satunya adalah pendekatan pembelajaran saintifik. Oleh karena itu, guru sering kali gagal dalam mengimplementasikan RPP, sekaligus membuatnya untuk memperoleh bahan ajar yang diperlukan tetapi gagal menggunakannya.<sup>4</sup>

Tantangan lainnya adalah kebanyakan orang masih bingung bagaimana mengevaluasi pembelajaran karena mereka harus memberikan penilaian kepada setiap anak secara individual. Guru juga bergumul dengan bagaimana mengevaluasi kurikulum 2013, yang merupakan kurikulum yang sekarang diterapkan di sekolah. evaluasi sejati berdasarkan pengetahuan, sikap, dan pengetahuan dalam tiga domain.<sup>5</sup>

Ada beberapa permasalahan yang di dapatkan oleh peneliti tentang kompetensi pedagogik guru yaitu:

- 1) Kompetensi pedagogik guru dalam perencanaan pembelajaran dilakukan dengan membuat draft RPP, namun sebagian guru tidak membawa RPP pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.
- 2) Kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran dilakukan dengan mendalami dan memantapkan sejumlah materi pembelajaran sebagaimana terdapat dalam buku paket, adapun dalam proses pembelajaran terdapat

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi guru mata pelajaran di SDN 195 BARAE

<sup>5</sup> Wawancara dengan ibu Hj,Rustani S.Ag Selaku Guru PAI di SDN 195 BARAE.



pengelolaan kelas yang kurang baik dan pemanfaatan waktu yang kurang disiplin.

- 3) Kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dilakukan dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam menggunakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi dalam pencapaian tujuan pembelajaran, berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, dan melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti menganggap penting melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Kepala sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng”**

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru PAI pada SDN di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng ?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI pada SDN di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng ?
3. Bagaimana kendala dan solusi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI pada SDN di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng ?

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi Guru Pendidikan Agama Islam SDN 195 BARAE

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru PAI pada SDN di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.
2. Untuk Mengetahui rencana kepala sekolah untuk meningkatkan keterampilan mengajar instruktur PAI di SDN Kecamatan Marioriwawo.
3. Untuk mengetahui kendala dan solusi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI pada SDN di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis untuk menambahkan khasanah ilmu pengetahuan dalam ilmu pendidikan terutama mengenai kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PAI.
2. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi tambahan bagi pendidik dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran PAI di Sekolah SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Kompetensi pedagogik telah digunakan oleh peneliti sebelumnya, sesuai dengan sumber yang peneliti teliti. Daftar berikut mencakup beberapa contoh yang relevan dari tulisan-tulisan penelitian sebelumnya:

Menurut hasil penelitian Setyowati, Siswandari, dan Dini Octaria, kompetensi pedagogik guru mata pelajaran akuntansi efektif kurikulum 2013 di SMK Negeri 6 Surakarta secara umum kurang dari tingkat yang dipersyaratkan karena beberapa hal yang perlu diperbaiki.<sup>7</sup>

Penelitian Balqis, dkk dengan judul “Kompetensi Pedagogik Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada SMPN 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa:

(1) Kompetensi pedagogik guru dalam perencanaan pembelajaran dilakukan dengan membuat draft RPP, namun sebagian guru tidak membawa RPP pada saat proses belajar mengajar berlangsung sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara maksimal.

(2) kompetensi pedagogik guru dalam proses pembelajaran dilakukan dengan mendalami dan memantapkan sejumlah materi pembelajaran sebagaimana terdapat dalam buku paket, adapun dalam proses pembelajaran terdapat pengelolaan kelas yang kurang baik dan pemanfaatan waktu yang kurang disiplin.

---

<sup>7</sup> Setyowati, Siswandari dan Dini Octaria, “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Produktif Kelompok Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Surakarta”, *Jurnal Pendidikan UNS*, 2.3, (2014). h. 320.

(3) Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mencapai tujuan pembelajaran, berkomunikasi secara efektif dengan siswa, dan mengambil tindakan reflektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru dengan keterampilan pedagogis yang kuat dapat meningkatkan motivasi belajar siswanya.

Hasil penelitian Anifa Alfia Nur dengan judul “Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Yayasan Mutiara Gambut”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru masih perlu ditingkatkan. Peran kepala sekolah sangat perlu untuk mendukung tercapainya proses belajar mengajar yang telah memenuhi standar kependidikan . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru Sekolah Dasar di Yayasan Mutiara Gambut bisa dikatakan baik.<sup>8</sup>

Menurut temuan penelitian L. Linda, penguasaan kompetensi pedagogik calon guru matematika pada mata kuliah microteaching di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Provinsi Banten memenuhi standar yang tinggi.<sup>9</sup>

Temuan Kajian Nurul Anam dalam penelitiannya Rencana Kepala Madrasah Ibtidiyah Peningkatan Kualitas Guru (MI) Dengan memberikan inspirasi dan keteladanan bagi guru untuk senantiasa mengutamakan kebutuhan siswa dan organisasi, prinsipnya bertujuan untuk meningkatkan pedagogik mereka. kompetensi di bidang ini.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Nur, “Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Yayasan Mutiara Gambut”, Jurnal administrasi pendidikan,(2014). H.71

<sup>9</sup> L. Linda, “Analisis Penguasaan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Mahasiswa Calon Guru Matematika”, Phitagoras : *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12.1, (2017). H. 65-75.

<sup>10</sup> Nurul anam, ” Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di madrasah ibtidiyah (MI)”, Institut agama islam Al-qodiri jember. 2020. H.258

Menurut penelitian yang telah diuraikan di atas, penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian sebelumnya terkait dalam hal keduanya mengeksplorasi kompetensi pedagogik guru. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah mengkaji pendekatan kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan pedagogik instruktur PAI di sekolah. Para peneliti menggunakan teknik penelitian kualitatif untuk penelitian ini.

Relevansi dari beberapa penelitian terdahulu di atas dengan penelitian penulis diuraikan dalam table sebagai berikut :

**Table 2.1. Penelitian yang relevan.**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Analisis Keefektifan Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Produktif Kelompok Keterampilan Akuntansi di SMK Negeri 6 Surakarta (2014).	Penelitian Setyowati, Siswandari, dan Dini dan penelitian ini sebanding karena keduanya sama-sama menilai kompetensi pedagogik guru.	Studi sebelumnya melihat bagaimana Kurikulum 2013 diterapkan untuk mata pelajaran yang berguna dalam kelompok khusus akuntansi. Sementara pendekatan kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru PAI diperiksa dalam penelitian ini.

2.	Analisis pemahaman calon guru terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional. (2017)	Mempelajari kompetensi pedagogik merupakan topik yang sama-sama dimiliki oleh penelitian L. Linda dan penelitian ini.	Studi sebelumnya telah melihat keterampilan pedagogis dan profesional guru masa depan. Sedangkan keahlian pedagogik guru PAI diperiksa dalam penelitian ini.
3.	Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Yayasan Mutiara Gambut	Area di mana penelitian ini dan penelitian Anifa Alfia Nur memiliki kesamaan adalah bahwa keduanya berkonsentrasi pada kemampuan pedagogik guru.	Penelitian terdahulu mengkaji tentang kompetensi pedagogik guru. satu-satunya aspek dari penelitian ini yang membahas kemahiran pedagogis guru PAI.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Kompetensi Pedagogik Guru

#### a. Pengertian kompetensi pedagogik guru

Kompetensi digambarkan memiliki kewenangan mengambil keputusan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia. Kompetensi terdiri dari pengetahuan, keterampilan,

keyakinan, dan sikap yang tercermin dalam pola pikir dan tindakan. Kompetensi adalah pengetahuan yang diperoleh dan dikembangkan seseorang sesuai dengan bidang keahliannya. Menurut Usman, kompetensi adalah “suatu istilah yang baik secara kualitatif maupun kuantitatif menunjukkan kualitas atau bakat seseorang”.<sup>11</sup>

Menurut Pasal 1 (10 Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Kewarganegaraan), “Kompetensi adalah kemampuan kerja setiap individu, yang meliputi komponen pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan standar yang ditetapkan. tugasnya.

Seiring dengan kode etik yang mengatur perilaku profesional dan digariskan dalam proses dan sistem pengawasan tertentu, kompetensi adalah elemen utama standar profesional. Kompetensi digambarkan dan dianggap sebagai kumpulan perilaku efektif yang berkaitan dengan penyelidikan dan studi, analisis dan pemikiran, serta memperhatikan dan membimbing seseorang untuk mengidentifikasi pendekatan untuk mencapai tujuan tertentu dengan sukses dan efektif.<sup>12</sup> Kompetensi adalah suatu proses yang berkembang dan dipelajari sepanjang hayat, bukan hasil dari suatu usaha tunggal.<sup>13</sup>

Kompetensi adalah jumlah pengetahuan, kemampuan, nilai, dan sikap seseorang yang dimanifestasikan dalam sikap dan perilakunya. Mulyasa mengatakan hal yang sama, mengklaim bahwa bakat pribadi, sosial, ilmiah, teknologi, dan spiritual seseorang berkontribusi pada kompetensi guru mereka. Sebuah standar kompetensi profesional guru yang dikenal dengan istilah kaffah, menggabungkan

---

<sup>11</sup> Rismayani, “Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap pemahaman materi Thahara pada peserta didik Materi Thahara Peserta Didik Kelas X Man 1 Parepare, h. 9.

<sup>12</sup> Zulvah, “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2013): 270–298.” h. 275

<sup>13</sup> M. Abdul Halim, “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Di Sd Negeri 2 Margomulyo” (*Universitas Islam Negeri*, 2019). h. 11

pengetahuan tentang materi pelajaran, pemahaman siswa, pembelajaran pendidikan, pengembangan pribadi, dan profesionalisme.<sup>14</sup>

Standar kompetensi profesional guru yang meliputi penguasaan mata pelajaran, pemahaman siswa, pembelajaran pendidikan, pengembangan pribadi, dan profesionalisme, dibentuk oleh perpaduan antara kemampuan, pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap mereka sendiri.

Menurut Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 adalah kompetensi guru meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.<sup>15</sup>

Hal ini juga serupa dengan pendapat Hawi menyatakan bahwa terdapat empat kompetensi guru, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan demikian, maka terdapat empat kompetensi guru, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Salah satu kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang guru seperti diamanatkan dalam Peraturan pemerintah diatas adalah kompetensi pedagogik.<sup>16</sup>

Secara istilah pedagogik merupakan ilmu pendidikan atau ilmu yang mendidik atau ilmu pengetahuan yang menyelidiki serta merenungkan tentang gejala-gejala.<sup>17</sup> Menurut definisi pedagogi, yaitu ilmu pendidikan atau ilmu mendidik,

---

<sup>14</sup> Anggraini, ““Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Negeri 1 Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.” h. 9

<sup>15</sup> Anggraini, ““Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Negeri 1 Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”, (*Uin Raden Fatah Palembang, 2020*).” h.9

<sup>16</sup> I Anggraini, ““Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Negeri 1 Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir h. 9.

<sup>17</sup> Anifa Alfia Nur, “Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sd Yayasan Mutiara Gambut,” *Jurnal Administrasi Pendidikan* : 2, no. 1 (2014): 65–72. h. 68



adalah ilmu yang mengkaji dan memikirkan akibat-akibat dari tindakan mengajar. Pendidikan anak-anak adalah subjek pedagogik.

Secara etimologis, pedagogik berasal dari kata Yunani “paedos” yang berarti anak laki-laki, dan “agogos” artinya mengantar, membimbing. Dengan demikian pedagogik secara harfiah berarti pembantu anak laki-laki pada zaman Yunani Kuno yang pekerjaannya mengantarkan anak majikannya ke sekolah. Kemudian secara kiasan pedagogik merupakan seorang ahli yang membimbing anak ke arah tujuan hidup tertentu<sup>18</sup>.

Hoogveld mengklaim bahwa pedagogi adalah disiplin yang menyelidiki masalah mengarahkan anak-anak ke arah tertentu sehingga di kemudian hari, "mereka dapat secara mandiri melakukan tugas-tugas hidup mereka." Jadi, ilmu mendidik anak disebut pedagogik.<sup>19</sup>

Pasal 28 ayat 3 huruf an Standar Nasional Pendidikan mendefinisikan kompetensi pedagogik sebagai kemampuan membimbing peserta didik dalam belajar, yang meliputi memahami peserta didik, merencanakan dan melaksanakan pengajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan membantu peserta didik dalam mewujudkan berbagai potensinya.<sup>20</sup> Contoh keterampilan ini meliputi kemampuan merencanakan pertemuan, mengelola proses belajar mengajar, dan melakukan penilaian.<sup>21</sup>

---

<sup>18</sup> M. Abdul Halim, “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Di Sd Negeri 2 Margomulyo” (*Universitas Islam Negeri*, 2019). h, 14”

<sup>19</sup> M. Abdul Halim, “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Di Sd Negeri 2 Margomulyo” (*Universitas Islam Negeri*, 2019) h, 14.

<sup>20</sup> Maya Safitri, “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Di SMA Negeri,” *Journal of Islamic Education and Innovation Vol. 1*, no. 2 (2021): 18–28 hlm 5.

<sup>21</sup> Anggraini, “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Negeri 1 Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”, (*Uin Raden Fatah Palembang*, 2020). hlm 2”

Dalam konteks proses pembelajaran, kompetensi pedagogik mengacu pada kemampuan seorang guru untuk membimbing belajar siswa.<sup>22</sup> Untuk mengajar peserta didik secara efektif, seorang pedidik harus memiliki, menginternalisasi, dan menguasai seperangkat pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan perilaku yang dikenal sebagai kompetensi pedagogik guru. Pengajar harus memiliki kompetensi pedagogik agar proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan sukses dan tujuan yang diperlukan dapat terwujud.<sup>23</sup>

unsur pertama dalam kompetensi pedagogik seorang guru adalah kemampuan merencanakan program belajar mengajar. Menurut Joni dalam Anggraini bahwa kemampuan merencanakan program belajar mengajar mencakup kemampuan:

- 1) Merencanakan pengorganisasian bahan-bahan pengajaran
- 2) Merencanakan pengelolaan kegiatan belajar mengajar
- 3) Merencanakan pengelolaan kelas
- 4) Merencanakan penggunaan media
- 5) merencanakan penilaian prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran.<sup>24</sup>

Adapun kompetensi pedagogik menurut Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 26 ayat 3 adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan

---

<sup>22</sup> Putri Balqis, Nasir Ibrahim, and Sakdiah Ibrahim, "Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Smpn 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar," *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah 2*, no. 1 (2014): 25–38. h. 26

<sup>23</sup> Ismail, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran," *Jurnal Mudarissuna* 4, no. 2 (2015): 704–719. h. 706

<sup>24</sup> Mulyadi. "Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Pelatihan dan Bimbingan (Latbim) di SDN Ketangi Kecamatan Pamotan". (Didaktika PGRI, 1, (2), 2015) hlm. 184.

dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.<sup>25</sup>

Kompetensi pedagogik adalah kapasitas seorang guru untuk mengarahkan pembelajaran pendidikan dan dialogis dan merancang situasi pembelajaran yang merangsang. Kapasitas guru untuk mengajar harus melibatkan pemahaman yang kuat tentang teori belajar. Dalam kerangka pedagogi, guru dituntut untuk menguasai dasar-dasar pengajaran di kelas. Tugas utama guru adalah untuk mengajar dan mendidik murid di kelas dan konteks pembelajaran lainnya.<sup>26</sup>

b. Ruang Lingkup Kompetensi Pedagogik guru.

Yang dimaksud dengan “kompetensi pedagogik” adalah kemampuan membimbing siswa dalam belajar, yang meliputi memahami siswa, menyelenggarakan dan melaksanakan pengajaran, mengevaluasi hasil belajar, dan mendukung pengembangan siswa untuk mewujudkan berbagai potensinya, sesuai dengan Pasal 28 ayat (3) huruf an UU No. Standar Nasional Pendidikan.<sup>27</sup> Ruang lingkup kompetensi pedagogik guru dijelaskan sebagai berikut :

1) Kemampuan Mengelola Pembelajaran dan Perancangan Pembelajaran

Untuk dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran secara efektif dan efisien serta menghasilkan hasil yang diinginkan, diperlukan kegiatan pengelolaan sistem pembelajaran sebagai bagian dari keseluruhan proses. Oleh

---

<sup>25</sup> Syofnidah Ifrianti, “ Membangun Kompetensi Pedagogik dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study”, Terampil : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, 5.1. (2018). h. 3-4”

<sup>26</sup> Syofnidah Ifrianti, “ Membangun Kompetensi Pedagogik dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study” h. 4.

<sup>27</sup> Mulyasa .E, Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008) Cet ke-3, h, 76

karena itu, pengajar berfungsi sebagai pengelola pembelajaran sekaligus menjadi contoh atau panutan bagi siswa yang dibimbingnya.<sup>28</sup>

Kemampuan mengimplementasikan desain pembelajaran merupakan salah satu keterampilan pedagogik yang harus dimiliki guru. Setidaknya tiga tugas membentuk desain pembelajaran: menentukan kebutuhan, menciptakan kompetensi dasar, dan membuat program pembelajaran. Kegiatan ini akan berdampak pada bagaimana orang belajar. Keberhasilan proses belajar mengajar ditentukan oleh desain yang dibuat guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran yang sebenarnya, sehingga guru harus memperhatikan ketiga kegiatan tersebut dalam menetapkan kegiatan pembelajaran.<sup>29</sup>

## 2) Pemahaman dan Perkembangan Peserta Didik.

Salah satu keterampilan guru yang paling penting adalah kemampuan untuk memahami dan mendorong kemajuan siswa. Kemampuan memahami siswa secara mendalam dan pelaksanaan pembelajaran, yang meliputi pengetahuan psikologi perkembangan anak, kesehatan anak, lingkungan sosial, dan kapasitas orang tua, merupakan siklus pemahaman yang harus dipahami guru untuk meningkatkan kompetensi pedagogiknya dalam mengajar. dan proses belajar.<sup>30</sup>

Untuk mewujudkan beragam potensi yang dimiliki setiap siswa, guru perlu memiliki berbagai kompetensi pedagogik, termasuk kemampuan mengembangkan peserta didik. Seorang pendidik juga harus membantu anak

---

<sup>28</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2010). Cet ke-7, h. 52

<sup>29</sup> Asep Akbarudin, “Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Di SMP Darussalam Cimanggis Ciputat Tangerang Selatan” (*UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2011), h, 15.

<sup>30</sup> Balqis, Ibrahim, and Ibrahim, “*Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Smpn 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.*”, h, 26

berkembang dengan berbagai cara, seperti melalui kegiatan ekstrakurikuler, pengayaan, dan remedial, serta bimbingan dan konseling (BK).<sup>31</sup>

3) Melaksanakan dialog tentang pembelajaran dan kegagalan pendidikan.

Pengelolaan sumber belajar dan berperan sebagai sumber belajar itu sendiri merupakan dua jenis umum pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Guru memiliki empat tanggung jawab umum sebagai manajer di antaranya :

- a) merencanakan tujuan;
- b) mengorganisasikan berbagai sumber belajar untuk mewujudkan tujuan belajar,
- c) memimpin, yang meliputi memotivasi, mendorong, dan menstimulasi siswa,
- d) mengawasi segala sesuatu, apakah sudah berfungsi sebagai mana mestinya atau belum dalam rangka pencapaian tujuan.<sup>32</sup>

Pembelajaran yang mendidik dan dialogis merupakan respon terhadap praktek pendidikan anti realitas, yang menurut Freire (2003) harus diarahkan pada proses terhadap masalah. Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal yang datang dari dalam diri individu, maupun faktor faktor eksternal yang datang dari lingkungan.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Akbarudin, "Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Di SMP Darussalam Cimanggis Ciputat Tangerang Selatan." h, 16

<sup>32</sup> Asep Umar Fakhruddin, Menjadi Guru favorit, Pengenalan, Pemahaman dan Praktek Mewujudkannya. (Jogjakarta: Diva Press, 2009) h., 52

<sup>33</sup> Akbarudin, "Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Di SMP Darussalam Cimanggis Ciputat Tangerang Selatan." h, 17

#### 4) Menggunakan Teknologi Pembelajaran

E-learning, atau penggunaan teknologi dalam pendidikan dan pembelajaran, bertujuan untuk menyederhanakan atau memudahkan tugas-tugas pendidikan. Dalam situasi ini, Guru harus dapat menggunakan dan membuat materi pendidikan yang dapat diakses siswa melalui sistem jaringan komputer. Agar dapat menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif di dalam kelas, instruktur perlu memiliki berbagai keterampilan.<sup>34</sup>

#### 5) Evaluasi Hasil Belajar

Setiap kegiatan belajar mengajar perlu dilakukan evaluasi. Evaluasi hasil belajar dilakukan untuk mengidentifikasi pergeseran perilaku dan perkembangan kompetensi siswa, menjelaskan pertumbuhan dan prestasi siswa, hasil rata-rata, dan dapat digunakan sebagai umpan balik instruktur. Hal ini dapat dilakukan melalui kelas, tes bakat sederhana, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, benchmarking, dan evaluasi program, di antara metode lainnya. Dengan mengungkapkan keterampilan mereka, pengukuran hasil belajar siswa berfungsi sebagai standar untuk perbaikan pembelajaran di masa depan.<sup>35</sup>

## 2. Strategi Kepala sekolah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru

### a. Pengertian strategi

Komunitas militer adalah tempat kata "strategi" pertama kali muncul. Pengertian strategi adalah ilmu yang mempelajari tentang jenderal dan komando karena berasal dari bahasa Yunani strategos yang berarti jenderal atau panglima.

---

<sup>34</sup> Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2009), Cet ke-1, h,291

<sup>35</sup> Akbarudin, "Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Di SMP Darussalam Cimanggis Ciputat Tangerang Selatan." h, 18

Dalam militer, strategi mengacu pada penggunaan semua kekuatan militer yang tersedia untuk memajukan tujuan konflik.<sup>36</sup>

Dalam kamus bahasa besar bahasa Indonesia, pengertian Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam perang dan damai. Secara umum strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>37</sup>

Salah satu interpretasi dari kata "strategi" adalah "ilmu yang menguasai". Dalam konteks perang, strategi mengacu pada penggunaan semua kekuatan militer yang tersedia untuk memajukan tujuan konflik. Sedangkan strategi pendidikan dapat dianggap sebagai seni dan ilmu menyampaikan pembelajaran ke kelas sedemikian rupa sehingga tujuan dapat dicapai dengan cepat dan efektif.<sup>38</sup>

Strategi dapat dianggap sebagai rencana dan serangkaian tindakan yang akan membantu dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007, teknik adalah suatu pendekatan menyeluruh yang berupa prinsip-prinsip umum dan kerangka tindakan untuk mencapai suatu tujuan, dan seringkali dibuat dari sudut pandang filosofis untuk suatu teori tertentu.<sup>39</sup>

#### b. Strategi kepala sekolah

Prinsip berikut adalah salah satu aspek pendidikan yang paling berkontribusi dalam meningkatkan standar pendidikan. Menurut Pasal 12 Ayat 1 PP 28 Tahun

---

<sup>36</sup> W.Gulo, "*Strategi belajar mengajar mengajar*", (Jakarta:Pt gramedia widiasarana,2002), h.1

<sup>37</sup> Asep Akbaruddin, "*Strategi pengembangan kompetensi pedagogik Guru di SMP Darussalam*", (UIN Syarif hidyatullah Jakarta, 2011), h, 15

<sup>38</sup> Dr.Nunuk Suriani, Drs.Leo agung, "*Strategi belajar mengajar*" , ( Yogyakarta:Penerbit Ombak, 2012), h.2

<sup>39</sup> Dr.Firdos Mujahidin, "*Strategi mengelola pembelajaran bermutu*", ( Bandung : Penerbit Pt.remaja rosdakarya, 2017), h.6

1990, penyelenggaraan pendidikan, pengelolaan sekolah, bantuan tenaga pendidik lainnya, dan pemeliharaan gedung dan prasarana merupakan tugas pokok.<sup>40</sup>

Kepala sekolah merupakan orang terpenting di suatu sekolah. Menurut Pasal 12 Ayat 1 PP 28 Tahun 1990, tanggung jawab pokok meliputi menyelenggarakan pendidikan, mengurus sekolah, membantu pendidik lain, dan memelihara gedung dan prasarana.<sup>41</sup>

Kepala sekolah sebagai penentu kebijakan di sekolah juga harus memunguskan perannya secara maksimal karena peran kepemimpinan adalah mengarahkan, mengarahkan, mengarahkan, memberikan atau membangkitkan motivasi kerja, mendorong perusahaan, dan menjalin jaringan komunikasi yang lebih baik sehingga dapat mengarahkan para pengikutnya kepada tujuan yang telah ditentukan.<sup>42</sup> Allah SWT Berfirman dalam QS. Shad/26: 29.

يٰۤاٰدٰمُ اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيْفَةً فِى الْاَرْضِ فَاٰحِمْ بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ الَّذِيْنَ يَضِلُّوْنَ عَنْ سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوْا  
 يَوْمَ الْحِسَابِ ﴿٢٩﴾

Terjemahannya:

“Sesungguhnya Kami telah mengangkat kamu sebagai khalifah (penguasa) di muka bumi. Karena itu, perlakukan semua orang secara adil dan jangan bertindak berdasarkan dorongan hati Anda, yang akan mengalihkan Anda dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang menyimpang dari jalan Allah akan sangat menderita karena mereka melalaikan hari kiamat.”<sup>43</sup>

<sup>40</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung :RemajaRosdakarya, 2007), hlm.25

<sup>41</sup> 4Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1990), hlm. 196

<sup>42</sup> Moch. Idochi Anwar, *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 78

<sup>43</sup> Departemen Agama RI, *Al qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV J-ART, 2005), hlm. 455



UU No.RI. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen merinci sejumlah langkah untuk menetapkan standar kompetensi guru, termasuk pengesahan Undang-Undang Guru dan Dosen dan selanjutnya penulisan peraturan pemerintah terkait guru dan dosen. Menurut Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yang berlaku bagi guru dan dosen, semua pendidik wajib memiliki empat keterampilan yang kesemuanya ditujukan untuk meningkatkan kompetensi guru.

Ada beberapa strategi pemerintah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, yaitu antara lain :

- 1) Penyelenggara pendidikan untuk meningkatkan bkualifikasi akademik, kompetensi, dan pendidikan profesi,
- 2) Pemenuhan hak dan kewajiban guru sebagai tenaga professional sesuai dengan prinsip profesionalitas.
- 3) penyelenggaraan kebijakan strategi dalam pengangkatan, penetapan, pemindahan,dan pemberhentian guru sesuai dengan kebutuhan, baik jumlah, kualifikasi akademik, kompetensi, maupun sertifikasi yang dilakukan secara merata, objektif,dan akuntabel untuk menjamin keberlangsungan pendidikan.
- 4) penyelenggara kebijakan strategis dalam pembinaan dan pengembangan profesioal guru untuk meningkatkan profesionalitas dan pengabdian professional.
- 5) peningkatan pemberian penghargaan dan jaminan peril ndungan terhadap guru dalam melaksanakan tugas professional.

- 6) pengakuan yang sama antara guru yang bertugas pada satuan pendidikan yang diselenggarakan masyarakat dengan guru yang bertugas pada satuan pendidikan yang diselenggarakan pemerintah dan pemerintah daerah.<sup>44</sup>

Dari ke 6 Staretegis tersebut, Peneliti menyimpulkan bahwa upaya untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru semua itu dilakukan hasil pertimbangan dan evaluasi. Adanya analisis mengenai kekuatan, kelemahan kesempatan dan tantangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat, maka peningkatan kompetensi pedagogik guru, bukan hanya tanggung jawab pemerintah, sekolah, guru, tetapi masyarakat juga harus ikut adil.

Kepala sekolah dapat mengembangkan banyak potensi mereka secara maksimal. Setiap kepala sekolah perlu memberikan perhatian yang cukup untuk meningkatkan standar pengajaran di kelas. Fokus ini harus terwujud dalam kemauan dan kapasitas untuk pengembangan diri dan sekolah.<sup>45</sup> Untuk meningkatkan kompetensi guru, kepala sekolah harus menerapkan strategi-strategi tertentu yang dapat mempermudah mereka dalam melakukan pekerjaannya. Oleh karena itu, kepala sekolah harus menggunakan metode berikut untuk meningkatkan kecakapan guru:

- a. Mengembangkan disiplin guru. Hal ini dilakukan dalam upaya mempersiapkan instruktur terhadap perubahan sistem pendidikan serta tuntutan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>46</sup>

---

<sup>44</sup> Dr.Firdos Mujahidin, “*Stretgi mengelola pembelajaran bermutu*”, h. 7.

<sup>45</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 70

<sup>46</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 46

- b. Memberi Motivasi. Mereka dituntut untuk dapat menginspirasi karyawan karena mereka adalah pemimpin yang bertugas mencapai tujuan melalui kolaborator atau pekerja.<sup>47</sup>
- c. Perbaiki dan lokakarya. Sekelompok guru dengan tujuan yang sama dapat melaksanakan pelaksanaan workshop dan penataran untuk meningkatkan kemampuan instruktur selama berlangsungnya proses belajar mengajar.
- d. Mengembangkan kreativitas guru. Guru dianggap sebagai ahli dalam lingkungan pengajaran dan tantangan belajar yang dihadapi siswa. karena mereka berinteraksi dengan siswanya hampir setiap hari. Guru kreatif selalu mencari cara untuk memastikan bahwa proses pembelajaran menghasilkan hasil yang sesuai dengan tujuan. Ini termasuk menyesuaikan pola perilaku kelas mereka dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan. Dengan menciptakan aspek situasional untuk lingkungan belajar murid mereka, mereka mencapai ini.<sup>48</sup>

Jelas dari penjelasan sebelumnya bahwa orientasi suatu lembaga akan tergantung pada posisi kepala sekolah. Kepala sekolah memutuskan apa yang diajarkan di tahun ajaran saat ini. Kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pedagogik para pengajar di masa mendatang, khususnya yang mengajar Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>47</sup> Bambang Swasto, Manajemen Sumber Daya Manusia (Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, 1996), h. 71

<sup>48</sup> Soekidjo Notoatmodjo, Pengembangan Sumber Daya Manusia (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 115

Sesuai dengan kecenderungan di kalangan pendidik untuk mengembangkan keterampilan tersebut, peran kepala sekolah sangat penting bagi guru untuk meningkatkan kemampuan pedagogiknya.<sup>49</sup>

Karena mekanisme yang menghasilkan modifikasi perilaku meliputi pendidikan dan pelatihan, maka tidak dapat dipisahkan dari metode yang digunakan oleh guru PAI untuk meningkatkan kemampuan pedagogis mereka dalam pengajaran. Modifikasi perilaku tersebut secara spesifik berbentuk *capacity building*. Keterampilan ini mencakup fungsi mental, emosional, dan motorik.<sup>50</sup> Dan tujuan perencanaan strategis adalah untuk mengaktualisasikan satu atau lebih hal, seperti memaksimalkan dan mengelola semua potensi dan memanfaatkannya secara efektif..<sup>51</sup>

### C. Kerangka Pikir

Peningkatan kompetensi pedagogik guru merupakan faktor yang sangat penting, karena guru merupakan salah satu unsur pendidikan yang penting dalam pencapaian tujuan pendidikan. Untuk menjadi guru harus mempunyai kualifikasi akademik sesuai dengan UU RI No.14 Tahun 2005 Tentang guru dan dosen, mengajar sesuai dengan ijazah, mempunyai kompetensi pedagogik secara utuh, dan penguatan akademik lainnya.

Memiliki kualifikasi akademik pendidikan merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki seorang jika ingin menjadi tenaga pendidik, mengajar sesuai dengan

---

<sup>49</sup> Nur, "Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sd Yayasan Mutiara Gambut." *Jurnal Administrasi Pendidikan* : 2, no. 1 (2014): 65–72" h.69

<sup>50</sup> Ismail, "Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran" *Jurnal Mudarissuna* 4, no. 2 (2015): 704–719.." h. 716

<sup>51</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung :RemajaRosdakarya, 2007), hlm.25

ijazah yang diperoleh. Kemudian yang harus dimiliki guru adalah menguasai kompetensi pedagogik secara utuh yang meliputi kemampuan pengelolaan dan perancangan pembelajaran, pemahaman dan pengembangan peserta didik, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar.

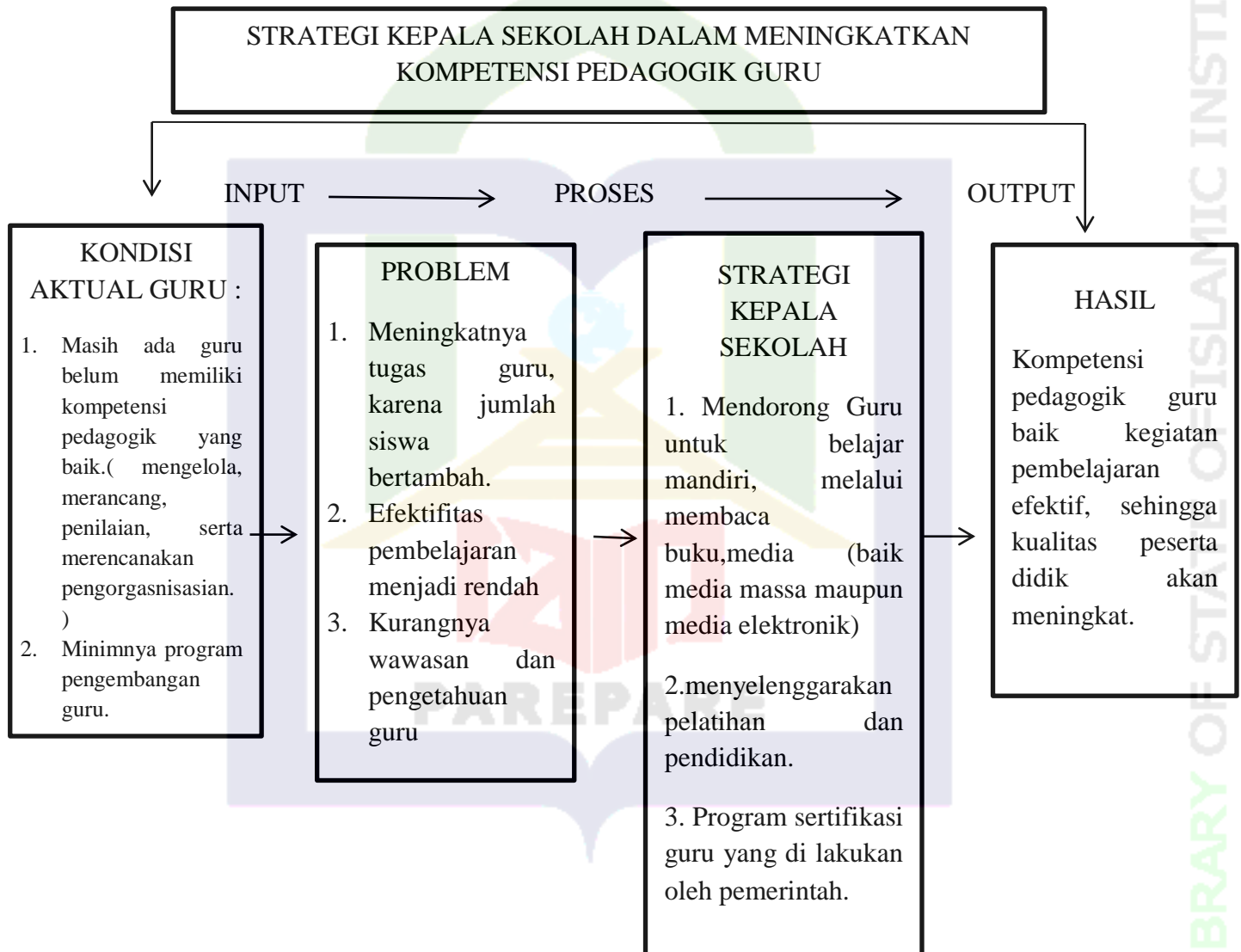
Menurut hasil penelitian dan observasi, masih terdapat guru PAI yang kurang memiliki keterampilan pedagogik dalam mengelola, merancang dalam pelaksanaan pembelajaran dan pemahaman dan pengembangan siswa, kemampuan menggunakan teknologi, dan mengevaluasi hasil belajar. Akibatnya, siswa kesulitan untuk fokus pada materi pembelajaran atau penjelasan dari guru, dan sebagai akibatnya, guru harus mendapatkan dukungan akademis untuk membantu guru tersebut. Setelah itu, dua masalah mungkin dicatat, termasuk:

1. Masih ada guru yang belum mempunyai kompetensi penuh yang meliputi kemampuan mengelola, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, pemahaman dan perkembangan peserta didik, kemampuan pemanfaatan teknologi, dan evaluasi hasil belajar.
2. Minimnya kegiatan atau program pengembangan seperti seminar, pelatihan dan pendidikan.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka strategi yang harus dilaksanakan yaitu :

- a. Kepala sekolah harus memberikan tugas mengajar guru sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Dengan memberikan pembinaan dan pengembangan kemampuan pedagogiknya.

- b. Pembinaan akademik dapat dilakukan melalui kegiatan dan penyelenggaraan seminar, pelatihan serta pendidikan
- c. Pemerintah telah melakukan terobosan baru yaitu adanya sertifikasi guru yang diberikan bagi guru yang telah memenuhi persyaratan yang terkandung dalam UU RI No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metodologi penelitian meliputi metodologi dan jenis penelitian, latar dan waktu penelitian, pertanyaan penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.<sup>52</sup> Dengan uraian sebagai berikut :

#### A. Jenis dan Pendekatan Jenis Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada kondisi objek yang sebenarnya dengan peneliti sebagai instrumen utamanya. Digunakan untuk mempersiapkan penelitian tentang “Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SDN Kecamatan Mariorowawo Kabupaten Soppeng”..<sup>53</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi. Digunakannya metode kualitatif dimaksudkan untuk menemukan dan memahami apa yang ada di balik fenomena yang akan diteliti.<sup>54</sup>

##### 2. Pendekatan penelitian

Kajian tentang pengetahuan yang muncul dari kesadaran atau cara kita memanfaatkan suatu objek yang bersumber dari pengalaman dan menjadi

---

<sup>52</sup> Tim Penyusun, “*Pedoman penulis karya ilmiah*” ( makalah dan Skripsi), ( Parepare:IAIN Parepare, 2020), h.22

<sup>53</sup> Sugiono, “*Memahami penelitian Kualitatif*”, ( Bandung:Alfabeta, 2008), h.15

<sup>54</sup> Anggraini, “*Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Negeri 1 Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir*”, (Uin Raden Fatah Palembang, 2020).”

pengalaman sadar seseorang itulah yang disebut penelitian ini sebagai metode fenomenologis.

Konsep realitas sosial, fakta sosial, atau fenomena sosial yang menjadi tantangan kajian dikenal sebagai fenologi.<sup>55</sup> Pendekatan kualitatif diperlukan untuk dapat mengumpulkan data berdasarkan apa yang dikatakan, disarankan, atau dilakukan oleh partisipan atau penyedia data. Artinya, daripada mengandalkan apa yang diyakini peneliti, pengumpulan data didasarkan pada apa yang terjadi di lapangan, apa yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh partisipan data.<sup>56</sup>

Cara berpikir yang disebut fenomenologi menempatkan penekanan kuat pada bagaimana orang menafsirkan dan mengalami dunia dengan cara unik mereka sendiri. Fenomenolog tertarik pada bagaimana orang lain memandang dunia pada saat ini. Kualitas utama fenomenologi seperti yang dipraktikkan oleh para peneliti fenomenologis adalah sebagai berikut:<sup>57</sup>

1. Fenomenologis cenderung mempertentangkan dengan naturalism yaitu disebut objektivisme dan positivism, yang telah berkembang sejak jaman renasains dalam ilmu pengetahuan modern dan teknologi.
2. Secara pasti, fenomenologi cenderung memastikan kognisi yang mengacu pada apa yang dinamakan oleh Husserl “Evidens” yang dalam hal ini merupakan kesadaran tentang untuk benda itu sendiri secara jelas dan berbeda dan yang lainnya dan mencakup untuk segi dari sesuatu itu.
3. Fenomenologi cenderung percaya bahwa bukan hanya sesuatu benda yang ada dalam dunia alam dan budaya.

---

<sup>55</sup> Stephen W Littlejohn, *Theories Of Human Communication*, (USA: Wadworth Publishing, 2000), h, 38

<sup>57</sup> Donny Gahril Anwar.” *Pengantar Fenomenologi*”, (Depok: Koekoesan, 2010) h, 42



Fenomenologi adalah cabang filsafat kontemporer yang mempelajari kesadaran dan pengalaman dalam kaitannya dengan pertanyaan-pertanyaan seperti bagaimana perbedaan antara subjek dan objek berkembang dan bagaimana hal-hal di dunia ini dikategorikan.<sup>58</sup> Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang signifikansi suatu peristiwa dan hubungan di dalamnya, pendekatan fenomenologis diadopsi. Dengan metode ini, diperkirakan informan yang sedang diteliti tidak mengetahui makna dari sesuatu, oleh karena itu peneliti lebih banyak diam untuk memberikan informasi lebih banyak tentang makna dari apa yang sedang diteliti.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kecamatan Marioriwawo kabupaten Soppeng. Peneliti memilih lokasi tersebut karena terkait dengan permasalahan guru PAI di SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, Peneliti mengamati bahwa masih terdapat guru PAI di salah satu SD di kecamatan tersebut yang kurang memiliki kompetensi pedagogik, antara lain kemampuan mengelola, mengembangkan, menggunakan teknologi, dan mengevaluasi sehingga menyebabkan siswa kehilangan fokus pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari Hasil observasi tersebut, peneliti menganggap penting melakukan penelitian di lokasi tersebut yaitu di SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

---

<sup>58</sup> Basrowi Sukidin. “*Metode Penelitian Kualitatif*,” (Bandung: PT. Grasindo, 2010), h, 81-83

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih dua bulan (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian).

### C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian yang dijadikan informan penelitian adalah Kepala sekolah dan Guru PAI di SDN yang ada di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Sesuai dengan hasil observasi dan pengamatan peneliti bahwa jumlah SDN yg ada di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng berjumlah 58 SDN , akan tetapi peneliti hanya akan meneliti sebagian SDN yang ada di kecamatan Marioriwawo karena mengingat tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa informan itulah yang dinilai dapat memberikan data yang akurat, valid, dan reliabel terkait dengan kompetensi pedagogik guru di SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

### D. Jenis dan Sumber Data

Menurut Ridwan bahwa data ini adalah data yang paling banyak ditemui pada penelitian kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, kalimat-kalimat, narasi-narasi. Data ini berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik berwujud pertanyaan atau berupa kata-kata. Penulisan ini didukung oleh data-data yang diperoleh peneliti agar penulisan lebih akurat dan tepat.<sup>59</sup> data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

---

<sup>59</sup> Ridwan ““Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Negeri 1 Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”, (*Uin Raden Fatah Palembang*, 2020).” h, 39

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer berupa data yang diperoleh peneliti dari lapangan secara langsung, maka dapat memperoleh data primer pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara serta observasi lapangan yang kemudian data tersebut dianalisis guna mencapai tujuan penelitian ini.

### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari studi pustaka penulis lakukan dengan mencari buku-buku dan bahan-bahan lain yang berhubungan dengan teori yang penulis butuhkan, seperti tentang kompetensi dan kompetensi pedagogik, selain itu data sekunder juga diperoleh dari dokumentasi.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengamati dengan cermat dan sistematis pada alat pengamatan.<sup>60</sup> Observasi dalam penelitian ini dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi yang digunakan ialah observasi partisipasi pasif. Peneliti tidak langsung terlibat dan hanya sebagai pengamat. Peneliti mencatat, menganalisis, dan membuat kesimpulan tentang kompetensi pedagogik guru di SDN Kecamatan Marioriwawo. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu lembar observasi.

---

<sup>60</sup> Halim, "Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Di SD Negeri 2 Margomilyo" (*Universitas Islam Negeri*, 2019.) h, 40

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.<sup>61</sup> Wawancara, yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan kepada responden yang terkait berdasarkan daftar pertanyaan, yang telah disiapkan (wawancara terstruktur). Hal bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru PAI di SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>62</sup> Metode pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi untuk menyelesaikan masalah melalui dokumen, yaitu profil sekolah dan data lainnya untuk melengkapi data yang diperoleh.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.<sup>63</sup> Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti, yang mengumpulkan data, menyajikan data, meminimalkan data, menganalisis data, dan menyusun temuan studi. Untuk dapat digunakan sebagai instrumen, peneliti perlu

---

<sup>61</sup> Yenni Anggraini, “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Negeri 1 Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir” (*Uin Raden Fatah Palembang, 2020*) h, 15

<sup>62</sup> Yenni Anggraini, “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Negeri 1 Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir” h. 16

<sup>63</sup> Halim, “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Di SD Negeri 2 Margomilyo” (*Universitas Islam Negeri, 2019.*” h, 29

memiliki potensi teoritis dan wawasan yang luas yang memungkinkan mereka untuk mengajukan pertanyaan, melakukan analisis, mengambil foto, dan memberikan gambaran yang lebih akurat dan mendalam tentang lingkungan sosial yang mereka teliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan lapangan, protokol wawancara, dan lembar observasi.

### 1. Pedoman Observasi

Pada lembar observasi ini bertujuan untuk mengetahui strategi peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI di SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.

### 2. Pedoman wawancara

Garis besar masalah yang akan digunakan sebagai titik awal untuk pertanyaan wawancara disediakan dalam panduan wawancara. Panduan wawancara ini digunakan untuk menyelidiki banyak informasi tentang apa, mengapa, dan bagaimana kaitannya dengan situasi tertentu saat mewawancarai responden penelitian. Pedoman wawancara yang memadukan antara wawancara terstruktur dan tidak terstruktur berisi ringkasan pertanyaan penelitian yang akan diajukan kepada guru Pendidikan Agama Islam.

Artinya, menyiapkan seperangkat pertanyaan baku dengan urutan pertanyaan untuk setiap responden, akan tetapi pertanyaan dalam wawancara akan berkembang tanpa pedoman, tergantung jawaban setiap responden. Peneliti membuat kisi-kisi pedoman wawancara terlebih dahulu sebelum menyusun pedoman wawancara.

### 3. Catatan lapangan

Catatan lapangan sebagai penunjang yang digunakan untuk mencatat pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diamati melalui observasi. Catatan lapangan juga digunakan untuk mencatat data yang diperoleh melalui wawancara. Catatan lapangan terdiri dari atas bagian deskripsi dan refleksi. Bagian deskripsi ditulis dengan selengkapnyanya dan subjektif mungkin. Bagian deskripsi berisi semua tindakan, pembicaraan dan pengalaman yang dilihat dan didengar oleh peneliti. Sedangkan bagian refleksi berisi kerangka berfikir dan tanggapan peneliti mengenai perasaan, masalah atau kesan yang dialaminya.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data melalui proses data *reduction*, *display*, dan *conclusion drawing /verification*. Ketiga langkah tersebut akan diuraikan sebagai berikut :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada proses ini peneliti memfokuskan pada kompetensi pedagogik guru dan faktor yang mempengaruhinya dalam pembelajaran PAI.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dalam penelitian ini berupa uraian singkat dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Display data yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket, wawancara dan dokumentasi bahkan hasil angket dan wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan, meminta penjelasan kepada guru pendidikan agama Islam, kepala sekolah, wakil kurikulum berdasarkan daftar pertanyaan, yang telah disiapkan.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Analisis data conclusion drawing/ verification atau penarik kesimpulan dan verifikasi guna menjawab masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif dari hasil temuan dilapangan. Penarik kesimpulan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik dan faktor yang mempengaruhinya dalam pembelajaran PAI di SDN Kecamatan Marioriwawo

#### **H. Uji Keabsahan Data.**

Dalam menerapkan keabsahan data diperlukan pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Moleong, ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*Credibility*), Keterampilan (*Transferability*), Ketergantungan (*Depandability*), dan kepastian (*Confimability*).<sup>64</sup>

##### 1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Kredibilitas dapat digunakan dalam penelitian ini untuk membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dan realitas di lapangan, apakah data atau informasi yang diperoleh sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Dalam uji pencapaian kredibilitas tersebut peneliti memilih langkah sebagai berikut :

##### 1.1. Triangulasi

Triangulasi di artikan sebagai tehnik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai tehnik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Triangulasi ini di lakukan untuk mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1.1.1. Triangulasi Tehnik, Berarti penelitian menggunakan tehnik pengumpulan data dari sumber yang berbeda-beda untuk mendapatkan dara dari primer yang sama. Peneliti menggunakan

---

<sup>64</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosda karya, 2005), Hal 324

observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

- 1.1.2. Triangulasi Sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama,<sup>65</sup> maksudnya bahwa triangulasi merupakan metode yang digunakan dalam mengumpulkan atau menggabungkan dari berbagai sumber seperti hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

## 1.2. Ketergantungan (*Dependebelity*)

Untuk menghindari kesalahan dalam memformulasikan hasil penelitian, maka kumpulan dan interpretasi data yang ditulis dikonsultasikan dengan berbagai pihak untuk ikut memeriksa proses penelitian yang dilakukab peneliti, agar temuan peneliti dapat dipertahankan dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

## 1.3. Kepastian (*Comfirmability*)

Komfirmabilitas dalam penelitian dilakukan bersamaan dengan dependabilitas, perbedaannya terletak pada orientasi penilaiannya. Komfirmanilitas digunakan untuk menilai hasil penelitian. Sedang dipendabilitas digunakan untuk menilai proses penelitian, mulai mengumpulkan data sampai pada titik laporan yang terstruktur dengan baik. Dengan adanya depandabilitas dan komfirmabilitas ini diharapkan hasil penelitian memenuhi standar penelitian kualitatif.

---

<sup>65</sup> Sugiono, *Metode penelitian dan pengembangan Research and Devalopment* ( Bandung Alfabeta, 2016), Hal 242



## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **A. Deskripsi Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SDN Kecamatan Marioriwawo Kab. Soppeng.**

Pada penelitian ini memberikan gambaran umum kemampuan pedagogik pengajar PAI di SDN Marioriwawo Kabupaten Soppeng. Bab ini menyajikan dan membahas data penelitian lapangan yang peneliti kumpulkan di SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng selama proses pembelajaran Pendidikan Agama dalam rangka menilai efektivitas guru dan pendidik. Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi (Pengamatan), wawancara dan dokumentasi. Untuk mengecek data observasional, digunakan wawancara. Untuk memudahkan peneliti menangkap inti pembicaraan atau wawancara, digunakan alat perekam audio (ponsel) saat wawancara. Hasil wawancara kemudian diterapkan dalam bentuk tulisan atau teks naratif..

Dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru pai, strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagaimana diuraikan di bab II dapat dibuktikan berdasarkan hasil pengamatan atau observasi serta wawancara peneliti yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2022. Kompetensi Pedagogik merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, kemampuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, serta dikuasai pendidik dalam rangka mendidik siswa.<sup>66</sup>

Hasil penelitian, menurut data yang di peroleh adalah sebagai berikut:

---

<sup>66</sup> Putri Balqis, Nasir Ibrahim, and sakdiah Ibrahim, “ Kompetensi pedagogic guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada Smpn 3 ingin Jaya kabupaten Aceh,” Jurnal Administrasi pendidikan : Program pascasarjana Unsyiah 2, No. 1 (2014): 25-38. Hal.26

### **1. Kemampuan dalam menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, social, emosional dan intelektual.**

Penguasaan dan pemahaman karakteristik peserta didik dapat di lihat pada saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi terhadap pembelajaran mata pelajaran PAI di UPTD SPF SDN 223 Lapince pada tanggal 19 Juli 2022, Ibu Hartati S.Pd selaku guru PAI dapat memahami karakteristik peserta didik. Guru memahami emosional dan moral peserta didik yang terlihat pada saat proses pembelajaran, guru memanggil nama peserta didik yang membuat kegaduhan atau kurang mengikuti pelajaran dengan baik, kemudian memberikan pertanyaan terkait materi yang sedang disampaikan.

Selain itu guru juga mampu memahami karakteristik peserta didik dari aspek intelektual yaitu melakukan pendekatan kepada peserta didik yang agak kurang mampu dalam pemahaman materi. Guru memberikan pemahaman, penekanan kepada peserta didik tersebut terkait materi pelajaran dengan harapan agar peserta didik tersebut dapat memahami materi (observasi pada tanggal 19 Juli 2022). Hasil observasi tersebut kemudian diperdalam dengan wawancara. Pada saat wawancara ibu Hartati S.Pd mengungkapkan bahwa untuk mengetahui karakteristik Peserta didik yang dilakukan pertama kali adalah mengenalnya, baik dari kepribadian, kecerdasan, dan juga pemahaman peserta didik tersebut. Dengan demikian maka guru akan mengetahui potensi yang dimiliki dari masing-masing peserta didik. Kemudian apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, guru memberikan bimbingan, Siswa dapat bertanya kepada guru baik secara langsung maupun melalui media elektronik, baik melalui sms, maupun melalui media sosial.<sup>67</sup>

---

<sup>67</sup> Hartati S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SPF SDN 223 lapince Observasi dan Wawancara di Walimpong kab.soppeng, Rabu 20 juli 2022.

Berdasarkan observasi di UPTD SPF 195 BARAE pada tanggal 19 Juli 2022 ibu Ernawati S,Pd mampu memahami karakter siswa. Guru mampu memahami moral dan emosional siswa yang terlihat guru memberikan perlakuan khusus kepada siswa-siswa yang sering kali mencari perhatian dengan cara membuat kegaduhan. Kemudian guru menegur dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang membuat kegaduhan tersebut. Ketika ada siswa yang berbicara kurang sopan selama proses pembelajaran, guru menegur, memberikan peringatan, dan memberikan nasihat tentang bagaimana seharusnya siswa itu berbicara dengan sopan. Guru juga mampu memahami siswa dari aspek intelektual yaitu dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui pemahaman materi siswa dan memberikan pendekatan kepada siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi tersebut kemudian didalami dengan wawancara. Untuk memahami karakteristik peserta didik, yang pertama kali dilakukan oleh ibu Ernawati S,Pd adalah melalui pengamatan. Kemudian guru juga bertanya kepada BK, bertanya kepada wali kelas mengenai sikap peserta didik. Apabila ada peserta didik yang mengalami kesulitan memahami materi, guru memberikan bimbingan baik pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun pada saat jam istirahat.<sup>68</sup>

Kemudian hasil wawancara dengan bapak Udzaer Tirmidzi S.Pd pada tanggal 19 Juli 2022 , beliau mengatakan untuk menguasai karakteristik peserta didik itu melalui evaluasi. Dari hasil evaluasi itu maka dapat diketahui karakteristik peserta didik dari sisi kecerdasan peserta didik. Dari hal-hal itu lah dapat diketahui kompetensi atau potensi yang dimilikinya. Kemudian guru juga memberikan pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan kelemahan /kemampuan yang

---

<sup>68</sup> Ernawati S.Pd,I Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SPF SDN 195 Barae Observasi dan Wawancara di Walimpong kab.soppeng, Selasa 19 juli 2022.

dialaminya. Dengan pemberian pertanyaan tersebut maka guru akan mengetahui tentang karakteristik peserta didik. Dalam membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan, guru mengadakan pertemuan-pertemuan dan juga memberikan penekanan kepada peserta didik terkait materi pelajaran yang dirasa sulit untuk dipahami.<sup>69</sup>

Menurut hasil wawancara dengan Bapak Irwan Saputra S.Pd.I pengajar PAI di UPTD SPF SDN 150 Lausa, beliau mengatakan bahwa : “ sebagai seorang pendidik harus mengetahui bagaimana kualitas siswa adalah.” Siswa dihafal untuk mencapai ini. Setelah itu, teliti kepribadiannya untuk mempelajari lebih lanjut tentang dinamika tim anak-anak. Ketika datang ke tantangan belajar, siswa kami menjelaskan konsep sampai mereka benar-benar memahaminya. Kami juga membantu siswa yang akan mengajukan pertanyaan tentang subjek pada akhir kelas atau selama istirahat.<sup>70</sup>

berdasarkan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi menunjukkan bahwa guru PAI di UPTD SPF SDN Kecamatan Marioriwawo Kab.Soppeng memiliki kemampuan kompetensi Pedagogik guru yang baik dalam hal menguasai karakteristik peserta didik terutama dari aspek moral, sosial, emosional, dan intelektual. Hal ini tampak pada saat proses pembelajaran, guru mampu memahami karakteristik siswa, baik dari keaktifan peserta didik, kecerdasan, kepribadian, maupun peserta didik yang sering membuat kegaduhan dan berbicara serta bersikap kurang baik di kelas. Dari karakteristik tersebut kemudian guru memberikan perlakuan dan pendekatan sesuai dengan karakteristik peserta didik tersebut. Termasuk juga dalam hal kesulitan belajar. Guru mengadakan pendekatan-

---

<sup>69</sup> Udzaer Tirmidzi S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SPF SDN 153 Wakimpong Observasi dan wawancara di Walimpong kab.soppeng, Selasa 19 juli 2022.

<sup>70</sup> Irwan saputra S.Pd,I Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SPF SDN 150 Luasa Observasi dan Wawancara di Lausa kab.soppeng, Rabu n 20 juli 2022.

pendekatan internal kepada peserta didik misalnya melayani sms, melayani peserta didik yang ingin bertanya baik pada saat pembelajaran maupun diluar jam pembelajaran, agar siswa tersebut dapat memahami materi.

## **2. Kemampuan dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang di ampuh.**

Kurikulum merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kelangsungan pendidikan, Kurikulum memberikan arahan pada sekolah mengenai pelaksanaan pembelajaran karena kurikulum menjadi patokan sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, terhadap guru PAI di UPTD SPF SDN Kecamatan Marioriwawo Kab.Soppeng telah menerapkan prinsip- prinsip pengembangan kurikulum. Proses pembelajaran terpusat pada peserta didik sehingga dituntut untuk aktif dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran dibuat berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta berorientasi pada kemampuan peserta didik. Disamping itu guru mampu memilih materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Dalam penyampaian materi pembelajaran, guru mampu menyampaikannya secara urut dengan memperhatikan tujuan pembelajaran

Hasil wawancara saya dengan bapak Irwan Saputra S.Pd.I selaku guru PAI di UPTD SPF SDN 150 Lausa beliau mengembangkan kurikulum sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku, pengembangan kurikulum sesuai dengan berpusat pada peserta didik, sehingga peserta didik di tuntuk untuk aktif dalam proses

pembelajaran di kelas, di samping itu dalam penyusunan silabus dan rpp juga memperhatikan kemampuan peserta didik.<sup>71</sup>

Ia juga membuat kurikulum berdasarkan hasil wawancara saya dengan Pak Rismandi, pengajar PAI di UPTD SPF SDN 148 Sanuale. Pembuatan kurikulum dimodifikasi supaya sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Siswa harus berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran karena pengembangan difokuskan pada mereka. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman guru dalam membuat silabus dan RPP, memastikan unsur-unsur pembelajaran disampaikan dalam urutan yang benar.<sup>72</sup>

Selain itu, Ibu Khaeriana S.Pd, pengajar PAI di UPTD SPF SDN 151 Bunne, dalam obrolan saya dengannya mengatakan bahwa dia mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar yang ditetapkan. Tidak hanya proses bagi guru yang dipertimbangkan saat membuat materi pembelajaran, pertanyaan tentang penerapan pembelajaran juga diajukan kepada siswa, yang kemudian lebih mampu mengingat materi pembelajaran yang telah dibahas. Instruktur menjelaskan materi dalam urutan yang ditentukan lintas kurikulum.<sup>73</sup>

Begitu juga dengan ibu A. Heriyawati Ningsih selaku guru PAI di UPTD SPF SDN 235 Goarie yang juga mengembangkan kurikulum sesuai dengan pedoman yang ada. Dimulai dari penyusunan silabus dan RPP yang sesuai dengan kurikulum. Kemudian dalam pemilihan materi pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik

---

<sup>71</sup> Irwan Saputra S.Pd,I Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SPF SDN 150 Luasa Observasi dan wawancara di Lausa kab.soppeng, Rabu 20 juli 2022.

<sup>72</sup> Rismandi Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SPF SDN 148 Sanuale Observasi dan wawancara di Sanuale kab.soppeng, Kamis 21 juli 2022.

<sup>73</sup> Khaeriana S.Pd,I Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SPF SDN 151 Bunne Observasi Dan wawancara di Bunne kab.soppeng, Rabu 20 juli 2022.

peserta didik. Penyampaian materi pembelajaran sesuai dengan urutan yang ada dalam kurikulum.<sup>74</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SPF SDN Kecamatan Marioriwawo Kab.Soppeng memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu. Guru mampu menyusun silabus dan RPP sesuai dengan kurikulum dan berorientasi pada peserta didik. Meski demikian terkadang guru jarang mempraktikkannya dalam proses pembelajaran karena guru lebih banyak berperan yang dalam proses pembelajaran misalnya saat penyampaian materi menggunakan metode ceramah, siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran.

### **3. Kemampuan dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.**

Untuk membangun lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendukung, pendidik perlu menyadari teori dan prinsip belajar. Menurut observasi yang dilakukan di UPTD SPF SDN 223 Lapince, Ibu Hartati S.Pd berupaya untuk menarik perhatian dan menginspirasi siswa agar mereka mau terlibat dalam kegiatan pembelajaran.<sup>75</sup>

Guru berusaha membangun hubungan stimulus-respons dengan siswa sebanyak yang dia bisa. Sebelum memulai proses pembelajaran, guru juga memberikan pengetahuan, dan pada akhir setiap pelajaran, mereka menawarkan penguatan atau kesimpulan.

---

<sup>74</sup> A. Heriyawati Ningsin S.Pd, I Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SPF SDN 235 Goarie Observasi dan wawancara di Goarie kab.soppeng, Kamis 21 juli 2022.

<sup>75</sup> Hartati S.Pd, I Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SPF SDN 223 Lapince Observasi dan Wawancara di lapince kab.soppeng, Rabu 20 juli 2022.

Begitu pun yang dikatakan oleh ibu Ernawati S.Pd bahwa proses pembelajaran guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi menggunakan beberapa metode yang lain yaitu tanya jawab, diskusi dan kartu berpasangan. Penggunaan bermacam-macam metode ini dengan harapan supaya variatif, anak tidak jenuh. Kemudian juga menggunakan media pembelajaran dalam proses pembelajaran, yaitu power point. Pengelolaan kelas dalam suatu proses pembelajaran dilakukan dengan pendekatan personal.<sup>76</sup>

Dengan itu, menurut Ibu Sitti Khaerani S.Pd, guru PAI Islam di UPTD SPF SDN 149 Amessangeng, guru bekerja untuk menarik perhatian siswa, menginspirasi mereka, dan mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pendidikan. menjelaskan banyak metode yang digunakan guru ketika siswa belajar. Saya menggunakan berbagai pendekatan, meskipun saya tidak mahir dalam semuanya. Saya sering menggunakan berbagai ceramah, tanya jawab, debat, kumpulan pertanyaan, kartu pasangan, dan kuis tebak-tebakan.<sup>77</sup>

Menurut data yang dikumpulkan dari observasi kelas, wawancara, dan dokumentasi, Kab. Soppeng, guru PAI di UPTD SPF SDN Kabupaten Marioriwawo, adalah guru yang cakap dengan pemahaman teori pembelajaran pendidikan yang mendalam. penerapan beragam metodologi, taktik, pendekatan, dan strategi pembelajaran yang mendorong kreativitas dalam proses pembelajaran.

#### **4. Kemampuan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.**

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, terlebih dahulu guru harus membuat rancangan pembelajaran. Rancangan pembelajaran tersebut digunakan

---

<sup>76</sup>Ernawati S.Pd,I Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SPF SDN 195 barae Observasi dan Wawancara di Walimpong desa barae kab.soppeng, Selasa 19 juli 2022.

<sup>77</sup> Sitti Khaeriani S.Pd,I Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SPF SDN 149 Amessangeng Observasi dan wawancara di Ammesangeng kab.soppeng, Kamis 21 juli 2022.



sebagai panduan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan sub-kompetensi dari inti menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik yaitu menyusun rancangan pembelajaran yang lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, laboratorium, maupun lapangan.

Pada saat observasi terhadap proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SPF SDN 165 Asaane, dengan ibu Ulfa Surya S.Pd belum memenuhi seluruh indikator pemakaian/pemantapan sumber belajar/media pembelajaran. Hal ini tampak pada saat peneliti melakukan observasi guru tidak menggunakan media pembelajaran seperti Laptop/Komputer, LCD, atau OHP. Tetapi guru menggunakan media gambar untuk memberikan contoh-contoh. Dari hasil observasi tersebut, dilakukan kajian terhadap dokumentasi pembelajaran yang berupa RPP .<sup>78</sup>

Demikian hasil wawancara dengan Ibu Syafiah S.Pd menggunakan media powerpoint dalam perannya sebagai guru pendidikan agama Islam di UPTD SPF SDN 147 Kalempang. Untuk pembelajaran di kelas, ia juga menggunakan media tambahan berupa kartu kuis tebak-tebakan.<sup>79</sup>

Dari hasil observasi yang dilakukan selama pelaksanaan pembelajaran, guru PAI di UPTD SPF SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng sudah memiliki kompetensi pedagogik yang kuat dalam melakukannya. Hal ini terlihat ketika guru selalu mendasarkan pembelajarannya pada RPP yang telah ditetapkan, menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang tepat walaupun beberapa

---

<sup>78</sup>Ulfa Surya S.Pd,I Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SPF SDN 165 Asanae Observasi dan wawancara di Asanae kab.soppeng, Kamis 21 juli 2022.

<sup>79</sup> Syafiah S.Pd,I Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SPF SDN 147 kalempang Observasi dan wawancara di Kalempang kab.soppeng, Rabu 20 juli 2022.

di antaranya tidak disebutkan dalam RPP dan menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan edukatif.

#### **5. Kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.**

Pada pelaksanaan pembelajaran guru harus mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik. Dengan demikian maka proses pembelajaran akan dapat berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SPF SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, terbukti bahwa guru menggunakan bahasa baik lisan maupun tulisan dengan jelas, baik, dan benar serta menyampaikan materi/ pesan dengan cara yang jelas menggunakan gaya yang sesuai. Untuk membantu siswa memahami mata pelajaran dan penjelasan guru, terkadang guru juga menggunakan bahasa daerah. Guru juga menunjukkan pola pikir terbuka terhadap pendapat siswa saat mereka belajar dengan menjawab pertanyaan mereka atau dengan mengundang mereka untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran setiap saat, terutama selama diskusi kelompok.

Seperti hasil percakapan saya dengan Ibu Ulfa Surya S.Pd.I Sejak mengajar Pendidikan Agama Islam di UPTD SPF SDN 165 Asanae, beliau menyatakan bahwa penting untuk menghindari kesan bahwa guru memiliki semua jawaban dan bahwa siswa tidak mampu belajar apa pun. Kita harus selalu bekerja untuk menghindari menghina anak-anak dan menghancurkan hati mereka sebagai pendidik.<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Ulfa Surya S.Pd,I Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SPF SDN 165 Asanae Observasi dan wawancara di Asanae kab.soppeng, Kamis 21 juli 2022.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka dapat diperoleh data bahwa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SPF SDN Kecamatan marioriwawo Kab.Soppeng telah mempunyai kemampuan yang baik dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, santun dengan peserta didik

#### **6. Kemampuan dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi.**

Pada titik ini, seorang guru harus dapat memilih strategi evaluasi, menyiapkan instrumen evaluasi, mengolah hasil evaluasi, dan menggunakan hasil evaluasi, termasuk kegiatan remedial dan kegiatan peningkatan program pembelajaran. Suatu kegiatan atau teknik yang digunakan untuk menilai hasil belajar mengajar dimaksudkan untuk memastikan tercapai atau tidaknya proses dan tujuan pembelajaran. Penjelasan berikut dapat membantu Anda untuk menentukan apakah guru PAI menilai kemajuan dan hasil belajar peserta didik :

Menurut ibu Hartati S.Pd guru PAI di UPTD SPF SDN 223 Lapince, Beliau mengemukakan bahwa evaluasi dilakukan dengan soal. Pada standar kompetensi dan kompetensi dasar, dibuat soal-soal harian. Pilihan ganda dan pertanyaan deskriptif termasuk dalam pertanyaan tes setiap hari. Prosedur evaluasi kemudian tidak perlu secara tertulis, seperti ketika siswa berpartisipasi aktif dalam pendidikan mereka. Instruktur menilai kompetensi siswa dengan mengajukan pertanyaan kepada mereka.<sup>81</sup>

Menurut ibu Heriyani selaku guru PAI di UPTD SPF SDN 164 Pacora beliau mengemukakan evaluasi proses biasanya dengan pengamatan selama proses

---

<sup>81</sup> Hartati S.Pd,I Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SPF SDN 223 Lapince Observasi dan wawancara di Lapince kab.soppeng, Rabu 20 juli 2022.

pembelajaran, keaktifan siswa, sportivitas, dan kerjasama dalam diskusi. Sedangkan evaluasi hasil belajar dilakukan dengan ulangan harian.<sup>82</sup>

Begitupun dengan hasil wawancara ibu Sitti Khaeriani S.Pd mengungkapkan bahwa, “Untuk evaluasi proses, misalnya diskusi, pada saat itu juga saya menilai dengan partisipasi dan keaktifan siswa, kemudian juga kerja sama saat diskusi. Evaluasi hasil belajar dengan menggunakan ulangan”<sup>83</sup>

Observasi dan wawancara dengan guru PAI di UPTD SPF SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng memungkinkan peneliti untuk memperoleh bukti kompetensi pedagogik mereka yang kuat dalam memantau dan mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran. Dengan mengamati, menguji, atau mengulanginya, tugas dan nilai harian dievaluasi.

#### **7. Kemampuan dalam memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.**

Setelah dilakukannya evaluasi proses dan hasil belajar, perlu adanya tindak lanjut dari evaluasi tersebut. Tindak lanjut ini penting dilaksanakan karena bisa digunakan untuk memperbaiki strategi pembelajaran dan juga untuk mengetahui kelemahan terhadap suatu soal yang digunakan sebagai evaluasi. Berikut ini adalah paparan untuk mengetahui tindak lanjut yang dilakukan guru atas evaluasi yang telah dilaksanakan.

Hasil wawancara saya dengan bapak Rismandi selaku guru PAI di UPTD SPF SDN 148 Sanuale, beliau Melakukan tindak lanjut terhadap evaluasi yang telah dilaksanakan berupa remidi bagi yang belum mencapai ketuntasan belajar dan

---

<sup>82</sup> Heriyani nS.Pd,I Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SPF SDN 164 Pacora Observasi dan wawancara di Pacora kab.soppeng, Kamis 21 juli 2022.

<sup>83</sup> Sitti Khaeriani S.Pd,I Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SPF SDN 149 Ammesangeng Observasi dan wawancara di Ammesangeng kab.soppeng, rabu 20 juli 2022.

pengayaan bagi yang sudah mencapai ketuntasan belajar. Terkadang remidi dilakukan dengan pemberian tugas yang bersifat terbuka. Soal remidi tersebut berupa soal analisis, kemudian hasil remidi dikumpulkan kembali.<sup>84</sup>

Begitupun dengan hasil wawancara saya dengan Ibu Syafiah S.Pd guru PAI di UPTD SPF SDN 147 Kalempang, beliau menindaklanjuti evaluasi dengan menganalisis tingkat kesulitan soal dengan terlebih dahulu menanyakan kepada siswa setelah tes, kemudian mengadakan remedial bagi yang sudah belum tercapai pembelajaran dan pengayaan yang utuh bagi yang memiliki. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan di bawah ini: “Biasanya ketika ulangan selesai, Pertanyaan mana yang menurut siswa sulit? Aku bertanya pada kelas. Minggu depan ada pengayaan bagi yang belum selesai dan pengayaan bagi yang sudah selesai.”<sup>85</sup>

Dan juga wawancara saya dengan ibu Ernawati S.Pd selaku guru PAI di UPTD SPF SDN 195 Barae beliau juga melakukan tindak lanjut terhadap evaluasi yang telah dilakukan yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan untuk mengetahui kelemahan soal yang telah dibuat, serta mengadakan remidi dan pengayaan. Hal ini seperti dengan apa yang dijelaskan pada saat wawancara yaitu “Evaluasi hasil belajar dengan menggunakan ulangan. Kemudian ulangan tersebut saya analisis, untuk mengetahui kelemahan soal saya. Kemudian juga ada remidi bagi yang belum tuntas dan pengayaan bagi yang sudah tuntas.”<sup>86</sup>

Dari hasil wawancara terhadap Guru-guru PAI yang ada di UPTD SPF SDN Kecamatan Marioriwawo Kab.Soppeng telah mempunyai kemampuan yang baik

---

<sup>84</sup> Rismandi Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SPF SDN 148 Sanuale Observasi dan wawancara di Sanuale kab.soppeng, Rabu 20 juli 2022.

<sup>85</sup> Syafiah S.Pd.,M.M Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SPF SDN 147 Kalempang Observasi dan wawancara di Kalempang kab.soppeng, Kamis 21 juli 2022.

<sup>86</sup> Ernawati S.Pd,I Guru Pendidikan Agama Islam UPTD SPF SDN 195 barae Observasi dan wawancara di Walimpong desa barae kab.soppeng, Selasa 19 juli 2022.

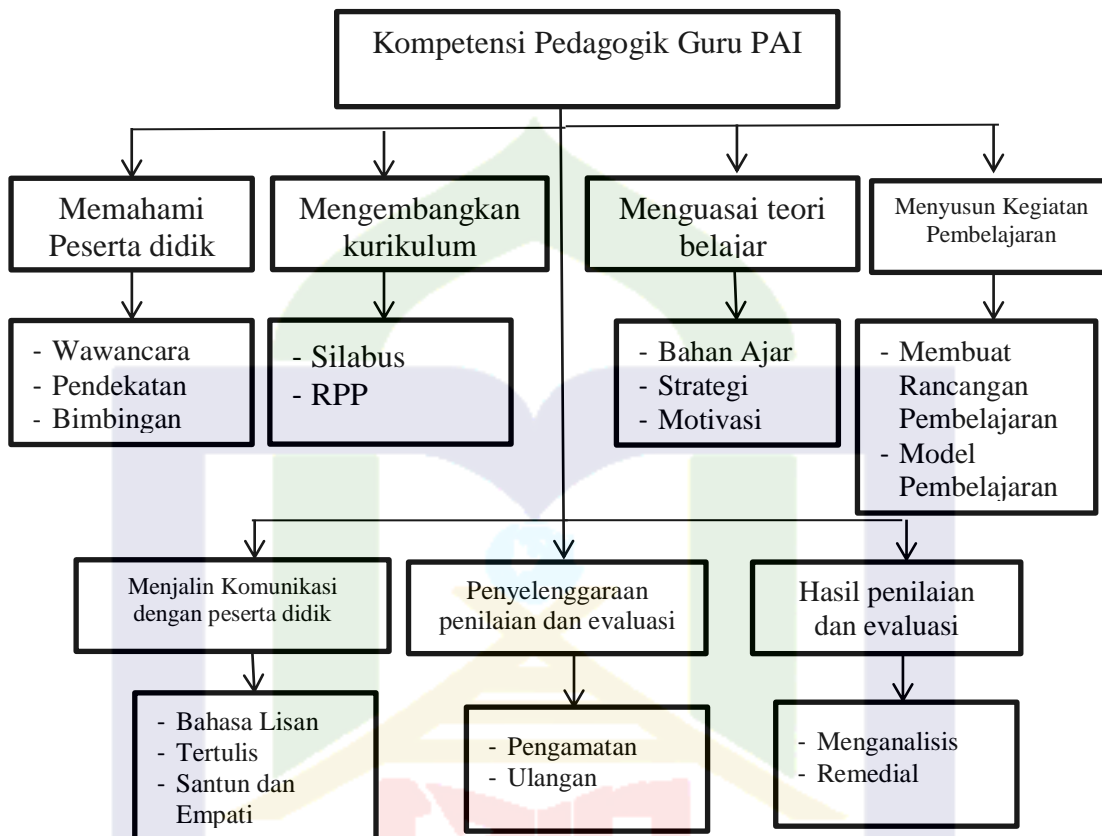
dalam memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. Pemanfaatan tersebut untuk mengetahui ketuntasan belajar, merancang program remedial dan pengayaan, serta digunakan sebagai evaluasi dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan (subjek penelitian) yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di UPTD SPF SDN Kecamatan Marioriwawo kab.Soppeng menunjukkan bahwa guru telah memenuhi sebagian indikator penilaian dari masing-masing aspek kompetensi pedagogic guru yang meliputi :

- 1) Menguasai karakteristik peserta didik terutama dari aspek moral, emosional, dan intelektual.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 3) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- 4) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- 5) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran.
- 6) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- 7) Melakukan evaluasi dan penilaian nhasil dan prosedur pembelajaran.
- 8) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

Karena beberapa penanda penilaian telah terpenuhi, maka dapat dikatakan bahwa kompetensi pedagogik guru PAI masuk dalam kategori “cukup baik”..

**Tabel 4.1. Gambaran Umum Kompetensi Pedagogik Guru PAI di UPTD SPF SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.**



### **B. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI pada SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.**

Pada lokasi penelitian SDN Kecamatan Marioriwawo Kab.Soppeng ada beberapa strategi kepala sekolah yang telah peneliti dapatkan di antaranya: Mengikuti pelatihan , workshop, Memfasilitasi alat teknologi berupa internet, uji sertifikasi serta memberikan kesempatan perbaikan pembelajaran.

Kepala sekolah adalah salah satu unsur pendidikan yang paling berpengaruh terhadap peningkatan keahlian pedagogik guru atau mutu pendidikan, berdasarkan hasil observasi dan wawancara informan yang dilakukan di lokasi penelitian.

Pernyataan dalam Bab II dapat didukung oleh data ini. Tugas pokok yang dimaksud dalam undang-undang pasal 12 ayat 1 tahun 1990 adalah penyelenggaraan pendidikan, administrasi sekolah, pelatihan tenaga kependidikan lainnya, dan pemeliharaan sarana dan prasarana. Kepala sekolah adalah individu yang paling penting di sekolah sejak ia sangat penting untuk pertumbuhan dan perkembangannya. Jika sekolah berjalan lancar dan siswa membuat kemajuan, itu adalah tanda keberhasilan.

Untuk meningkatkan kemampuan pedagogik instruktur PAI, kepala sekolah harus menggunakan beberapa taktik, seperti menegakkan disiplin guru, memberikan motivasi, penataran dan lokakarya, dan menumbuhkan kreativitas guru. Kepala sekolah harus memiliki rencana tindakan yang unik yang akan membantu mereka dalam melakukan pekerjaan mereka. Salah satu strategi untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru PAI adalah dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan pelatihan dan pengajaran, seperti seminar, pengawasan pembelajaran yang lebih baik, pemantauan, dan mendorong instruktur untuk berpartisipasi dalam MGMP.

Dalam wawancara saya dengan Amrullah S.Pd.Sd selaku kepala sekolah UPTD SPF SDN 164 pacora, beliau mengatakan :

“ Sekolah menyelenggarakan program pengembangan kompetensi pedagogic guru khususnya guru PAI karena sekolah memegang prinsip perlu adanya upaya peningkatan kompetensi pedagogic, Untuk menjadi pendidik yang profesional, seseorang harus memiliki kemampuan mengelola pembelajaran guna memenuhi tujuan masyarakat untuk pendidikan karena kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas guru.”<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Amrullah S.Pd., Sd, Kepala UPTD SPF SDN 164 PACORA. Wawancara di Pacora kab.soppeng, Kamis 21 Juli 2022.



Demikian pula yang dikemukakan berdasarkan observasi yang dilakukan dengan Ibu Hj. Arifah S.Pd, M UPTD SPF SDN 149 AMESSANGENG, kepala sekolah menyatakan: “Kepala sekolah harus meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI karena kompetensi pedagogik sendiri merupakan salah satu jenis kompetensi yang mutlak harus dikuasai oleh seorang pendidik. Kompetensi yang membedakan instruktur dari profesi lain dan menentukan tingkat keberhasilannya adalah kompetensi khusus.”<sup>88</sup>

Bapak Abd, Rauf S.Pd,.M.M. Beliau juga menyatakan: “Karena kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang mutlak, dan harus dimiliki guru dan syarat untuk mencapai tujuan pembelajaran, khususnya kompetensi pedagogik guru PAI, karena tanpa kompetensi pedagogik ini, seorang pendidik tidak dapat mengelola pembelajaran dengan baik.” Beliau menjabat sebagai Kepala UPTD SPF SDN 150 Lausa. Apalagi sekarang kita secara bertahap memasukkan kurikulum mandiri yang menjadi salah satu pilar bagi kita untuk terus membangun kompetensi pedagogik guru.<sup>89</sup>

Terkait dengan guru dan dosen, Menurut Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945 Nomor 14 Tahun 2005 menjelaskan beberapa upaya penguatan kompetensi guru, antara lain dengan mengesahkan Undang-Undang Guru dan Dosen serta meningkatkan rancangan peraturan pemerintah tentang guru dan dosen. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yang mengatur tentang guru dan dosen mengamanatkan agar semua pendidik mahir dalam metode peningkatan kemampuan pedagogik instruktur PAI, yaitu menyelenggarakan pendidikan untuk memajukan

---

<sup>88</sup>Hj. Arifah S.Pd,. M.M, Kepala UPTD SPF SDN 149 Amessangeng. Wawancara di Amessangeng kab.soppeng, Kamis 21 juli 2022.

<sup>89</sup> Abd.Rauf S.Pd,. M. Kepala UPTD SPF SDN 150 Lausa. Wawancara di Lausa kab.soppeng, Rabu 20 Juli 2022.

kredensial akademik, keterampilan profesional, dan pendidikan. pelaksanaan tugas dan hak profesional pendidik sesuai dengan standar profesionalisme. Penerapan kebijakan strategis dalam pemilihan, penetapan, mutasi, dan pemberhentian pengajar sesuai dengan kebutuhan, baik dari segi kuantitas maupun pemerataan sertifikasi dan kredensial akademik. akuntabel dan tidak memihak dalam rangka menjamin kelangsungan pendidikan.

Peneliti menarik kesimpulan dari pendekatan ini bahwa semua upaya untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru PAI dilakukan sebagai hasil dari pertimbangan dan evaluasi. Bukan hanya tanggung jawab pemerintah, sekolah, dan instruktur untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru; masyarakat juga harus adil. Harus ada penilaian terhadap kekuatan, kekurangan, peluang, dan kesulitan ilmu yang berkembang pesat.

“Menurut Ny. Hj. Arifah S.Pd, M.M., Kepala UPTD SPF SDN 149 Ammesangeng, “Ada banyak cara untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI, antara lain melalui kualifikasi akademik guru, pendidikan dan pelatihan, tes sertifikasi, pemberian kesempatan peningkatan pembelajaran, dan lain-lain.”<sup>90</sup>

Begitupun yang dikatakan oleh kepala sekolah UPTD SPF SDN 153 Walimpong, dari ibu Hamriah S.Pd, Beliau mengatakan :

“Berpartisipasi aktif dalam kegiatan KKG (kelompok kerja guru) dan komunitas pendidik, mengikuti pelatihan yang meningkatkan kualitas pembelajaran, observasi dan evaluasi rekan, dan menulis esai, seseorang dapat meningkatkan kompetensi pedagogiknya.”<sup>91</sup>

---

<sup>90</sup> Hj. Arifah S.Pd., M.M, Kepala UPTD SPF SDN 149 Amessangeng. Wawancara di Amessangeng kab.soppeng, Kamis 21 juli 2022

<sup>91</sup> Hamriah S.Pd, , Kepala UPTD SPF SDN 153 Walimpong. Wawancara di Walimpong desa barae, kab.soppeng, Selasa 19 Juli 2022

Erni Erjilla S.Pd.,M.Pd selaku kepala sekolah UPTD SPF SDN 151 Bunne, Beliau mengatakan “Kami melakukan pelatihan-pelatihan peningkatan tentang kompoetensi pedagogic guru dengan mendatangkan narasumber yang berkompeten, biasanya dari dinas ataupun dari dinas-dinas yang terkait”<sup>92</sup>

Begitupun dengan wawancara saya dengan bapak haeruddin S.Pd.,Sd selaku kepala sekolah UPTD SPF SDN 223 Lapince, Beliau mebgatakan :

“ Kita bisa melihat dari bentuk peningkatannya sekolah, pendidik mengaplikasinnnya kepada peserta didik, misalnya bentuk pelatihan sejenis produk, tentang peningkatan kompetensi pedagogic guru khususnya Guru PAI”<sup>93</sup>

Kompetensi pedagogik guru adalah kumpulan dari bakat individu, pengetahuan, nilai, dan sikap yang mendukung kompetensi standar profesional guru, yang meliputi profesionalisme, pengetahuan tentang materi pelajaran, dan penguasaannya. Pengajar yang berkompeten, berkompeten tinggi, atau profesional berusaha keras untuk dapat menjalankan karir mengajarnya secara profesional. Tujuan peningkatan kemampuan pedagogik guru PAI pada dasarnya adalah untuk mencapai standar keunggulan dalam melaksanakan tugas atau kegiatan. Karena meningkatkan keterampilan pedagogik guru PAI sangat penting untuk proses pembelajaran, meningkatkan keterampilan ini termasuk memberikan tugas pekerjaan rumah yang membosankan kepada siswa. Penyebab dari semua ini antara lain proses belajar mengajar, sikap siswa, kurangnya konsentrasi, dan kurangnya semangat belajar.

---

<sup>92</sup> Erni Erjilla S.Pd., M.Pd, Kepala UPTD SPF SDN 151 Bunne. Wawancara Bunne kab.soppeng, Rabu 20 juli 2022

<sup>93</sup> Haeruddin S.Pd, Kepala UPTD SPF SDN 223 Lapince. Wawancara di Lapince kab.soppeng, Kamis 21 juli 2022.

Dari hasil wawancara saya dengan bapak Amrullah S.Pd.,Sd selaku kepala sekolah UPTD SPF SDN 164 Pacora, beliau mengatakan :

“Peningkatan kemampuan pedagogik guru PAI berupaya membantu pendidik dalam mengatur pembelajaran dengan lebih baik, mulai dari perencanaan pembelajaran hingga penilaian kualitas guru, dan selalu ada ruang untuk peningkatan kinerja.”<sup>94</sup>

Begitu pandangan yang dikatakan oleh ibu Marwati S.Pd., Sd Selaku kepala sekolah UPTD SPF SDN 224 Pallawa, beliau mengatakan :

“Oleh karena itu, seorang pendidik harus memperoleh kompetensi pedagogik agar dapat melaksanakan kewajiban profesionalnya dengan benar dan mencapai standar kualitas ketika melakukan kegiatan atau pekerjaan nyata.”<sup>95</sup>

Begitupun dengan wawancara dengan kepala sekolah UPTD SPF SDN 195 Barae oleh ibu Hj,Nudi S.Pd.,M.M, Beliau mengatakan :

“Pertama, meningkatkan produktivitas kerja institusi secara keseluruhan, yang meliputi antara lain menghilangkan pemborosan, meningkatkan kerjasama antar berbagai unit kerja dalam melaksanakan tugas yang beragam bahkan spesifik, meningkatkan motivasi untuk mencapai tujuan yang ditentukan dan memastikan koordinasi yang efisien sehingga organisasi atau lembaga beroperasi sebagai satu kesatuan yang koheren. Kedua, aktualisasi hubungan positif antara atasan dan bawahan, yang dimungkinkan dengan adanya transfer wewenang, pertukaran berdasarkan sikap yang matang—baik secara teknis maupun intelektual—saling menghormati, dan kesempatan bagi bawahan untuk berpikir dan bertindak kreatif.

---

<sup>94</sup> Amrullah S.Pd., Sd, Kepala UPTD SPF SDN 164 Pacora. Wawancara di Pacora kab.soppeng, Kamis 21 juli 2022.

<sup>95</sup> Marwati S.Pd, Kepala UPTD SPF SDN 224 Pallawa. Wawancara di Pallawa kab.soppeng, Selasa 19 juli 2022.

Ketiga, proses pengambilan keputusan akan lebih cepat dan tepat karena melibatkan anggota staf yang bertugas melakukan tugas operasional dan lebih berpengalaman.”

Hal ini menjadi contoh peningkatan kapasitas guru untuk mendukung kompetensi pedagogiknya selama tahap evaluasi program peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI. Setiap pendidik harus memiliki keterampilan keguruan untuk mengembangkan guru yang kompeten atau instruktur yang profesional. Keterampilan profesional ini diciptakan selama proses belajar mengajar..

Pada wawancara saya dengan bapak Hattase S.Pd.,M.M selaku kepala sekolah UPTD SPF SDN 165 Asanae, beliau mengatakan :

“Prinsip evaluasi yang menyatakan bahwa guru harus mampu menggunakan seluruh kompetensi serta keterampilan yang diperlukan dalam proses belajar mengajar dan melakukan pendampingan, serta tanggung jawab tambahan terkait operasional sekolah, menjadi dasar keterlibatan kepala sekolah dalam menilai kinerja para pendidik.”<sup>96</sup>

Begitupun yang dikatakan oleh ibu Hj. Kartini Sy S.Pd.,M.M selaku kepala sekolah UPTD SPF SDN 148 Sanuale, beliau mengatakan :

“Untuk mengevaluasi, kami menggunakan teknik observasi dan dokumentasi, dilanjutkan dengan analisis untuk menarik kesimpulan. Dengan cara ini, kami menguji kembali dasar-dasar pendidikan pendidik, pemahaman mereka tentang siswa, dan kemampuan mereka untuk mengawasi kegiatan kelas seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan evaluasi.”<sup>97</sup>

---

<sup>96</sup> Hattase S.Pd., M.M, Kepala UPTD SPF SDN 164 Asanae. Wawancara di Asanae kab.soppeng, Kamis 21 juli 2022.

<sup>97</sup> Hj. Kartini Sy, S.Pd, Kepala UPTD SPF SDN 148 Sanuale. Wawancara di Sanuale kab.soppeng, Kamis 21 juli 2022.

Sebagai pendidik, harus menyambut dengan baik terkait dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru, khususnya guru PAI, dan evaluasi program peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI, sehingga pengembangan kompetensi ini di masa depan akan lebih baik. Dimana masih ada guru PAI di SDN Kabupaten Marioriwawo ada yang tidak bisa merencanakan pelajaran sehingga sering copy paste. Karena masih mengikuti paradigma lama yang melibatkan dosen, pendidik tidak ideal dalam mengevaluasi pembelajaran yang hanya berfokus pada aspek kognitif, sehingga menyulitkan pelaksanaan pembelajaran berbasis PAIKEM.

Kepala SDN Kecamatan Marioriwawo mengevaluasi program peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI dengan melakukan monitoring dengan pengawas eksternal berupa supervisi dan menentukan sejauh mana kompetensi pendidik melalui pelatihan agar tidak terjadi hal tersebut.

Kepala UPTD SPF SDN 195 Barae juga menyatakan bahwa pendekatan yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan pedagogik instruktur PAI di sekolah adalah:

- a. Menyusun rencana pembelajaran seperti, Sebelum memulai pelaksanaan proses belajar mengajar di dalam kelas itu sudah merupakan tugas seorang pendidik untuk menyusun program pembelajaran, seperti : Analisis pelajaran , Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Satuan pelajaran dan kisi-kisi soal sebagai alat untuk evaluasi pembelajaran.
- b. Membuat metode yang akan di laksanakan dalam proses pembelajaran di dalam kelas, serta memberikan apresiasi terhadap peserta didik yang aktif di dalam kelas. tujuannya supaya keberadaan peserta didik dalam mengikuti

pembelajaran tidak jenuh dan tercipta kondisi yang menyenangkan dalam proses belajar mengajar.

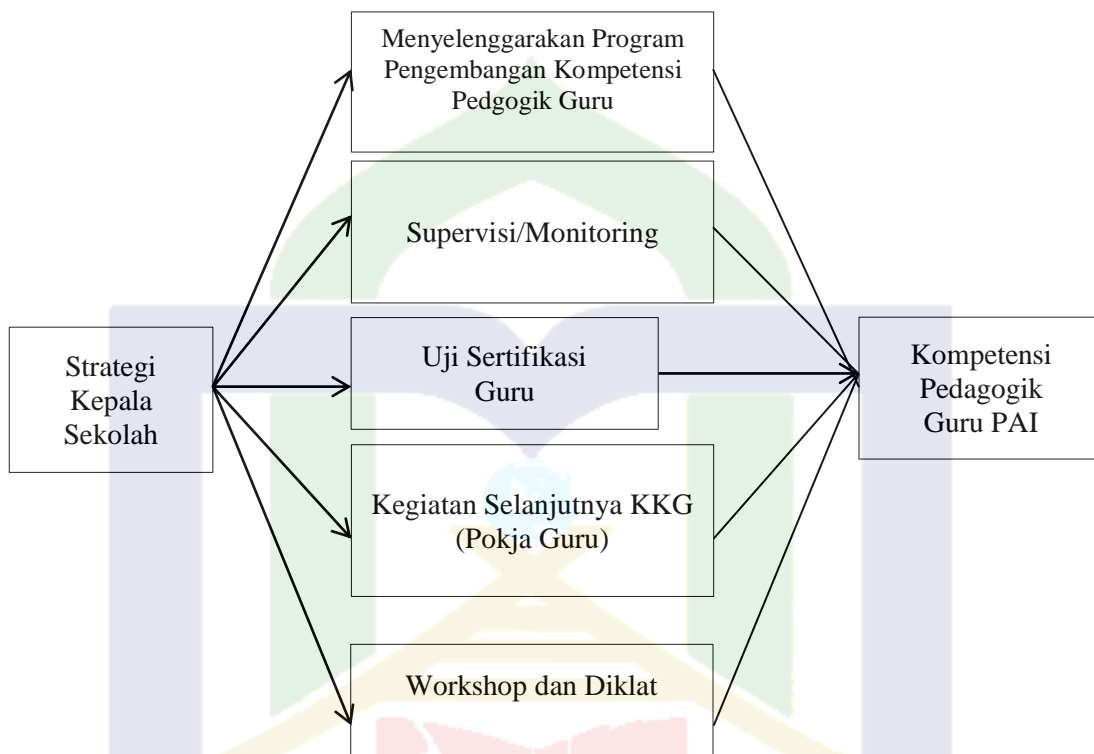
- c. Menganalisis kebutuhan, menganalisis di sini mencakup tentang analisis masalah yang memungkinkan terjadi dalam proses pembelajaran, serta upaya yang dapat di lakukan dalam menghadapi masalah yang terjadi di dalam kelas.
- d. Evaluasi untuk mengukur sebatas mana kemampuan peserta didik setelah menerima materi pelajaran.<sup>98</sup>

Dari informasi yang dihimpun dari beberapa sumber tersebut jelas bahwa strategi kepala sekolah untuk meningkatkan keterampilan pedagogik guru PAI di SDN Marioriwawo Kabupaten Soppeng adalah menawarkan bimbingan dan supervisi kepada guru terkait, khususnya guru PAI. memperhatikan bagaimana siswa belajar di kelas. Rencana kepala sekolah untuk meningkatkan keterampilan pedagogik guru PAI antara lain mendisiplinkan guru, melibatkan mereka dalam lokakarya, pelatihan, seminar, KKG, dan MGMP untuk memperluas pengetahuan mereka tentang pendidikan dan meningkatkan kemampuan pedagogis mereka, dan mengamati kinerja pendidik untuk mengevaluasi dan meningkatkan kemampuan mereka.

---

<sup>98</sup> Hj.Nudi, S.Pd., M.M Kepala UPTD SPF SDN 195 Barae. Wawancara di Wakimpong desa barae kab.soppeng, Selasa 19 juli 2022.

**Tabel 4.2. Strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di UPTD SPF SDN Kecamatan Marioriwawo Kab,Soppeng.**



**C. Kendala dan Solusi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI di SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng.**

Sulitnya meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI disebabkan oleh beberapa faktor, termasuk waktu, uang, dan tenaga yang dikeluarkan pendidik, serta kurangnya minat dan kesadaran mereka akan kompetensi pedagogik mereka sendiri. Kurangnya infrastruktur dan fasilitas milik sekolah; hanya pendidik pada khususnya. Di SDN Kec Marioriwawo Kab, Soppeng, instruktur PAI diterapkan dalam beberapa cara, antara lain dengan memberikan kesempatan untuk pengembangan pembelajaran dan dengan mewajibkan kredensial akademik bagi pendidik.



Seperti halnya dengan wawancara saya dengan bapak Amrullah S.Pd., Sd selaku kepala sekola UPTD SPF SDN 164 pacora, beliau mengatakan :

“Partisipasi MGMP (Musyawarah guru mata pelajaran), program peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI, Hambatan yang umum adalah nara sumber yang tidak kompeten, khususnya, yang menyulitkan pendidik untuk memahami informasi yang disampaikan. Jadwal mengajar yang bertentangan dengan kegiatan pengembangan adalah tantangan lain.”<sup>99</sup>

Begitupun dengan wawancara saya dengan bapak Abd.Rauf S.Pd.,M.M, selaku kepala sekola UPTD SPF SDN 150 Lausa, beliau mengatakan :

“Pelaksanaan peningkatan kemampuan pedagogik guru PAI menghadapi sejumlah tantangan, antara lain kurangnya pelatihan tatap muka, pelatihan online, dan terkadang keterbatasan jaringan, sehingga menurut kami kurang efektif.”<sup>100</sup>

Begitupun dengan wawancara saya dengan ibu Hamriah S.Pd selaku kepala sekolah UPTD SPF SDN 153 Walimpong, Beliau mengatakan :

“Ruang kelas yang masih memerlukan pembenahan, latar belakang pendidikan pendidik yang tidak sesuai dengan bidang produktif, motivasi guru yang rendah, dan pemanfaatan metode dan media yang kurang maksimal menjadi penghambat peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI.”<sup>101</sup>

Faktor pendukung dalam pelaksanaan peningkatan kompetensi pedagogik guru PAI berupa kredensial pendidikan, pengalaman mengajar, bahan ajar, kegiatan

---

<sup>99</sup> Amrullah S.Pd., Sd. Kepala UPTD SPF SDN 164 Pacora Wawancara di Pacora kab.soppeng, Kamis 21 juli 2022.

<sup>100</sup> Abd. Rauf, S.Pd., M.M, Kepala UPTD SPF SDN 150 Lausa Wawancara di Lausa kab.soppeng, Rabu 20 juli 2022.

<sup>101</sup> Hamriah S.Pd, Kepala UPTD SPF SDN 153 Walimpong Wawancara di Walimpong kab.soppeng, Seala 19 juli 2022.

MGMP (rapat guru mata pelajaran), dan sarana prasarana sekolah. Faktor pendukung adalah faktor yang mendorong atau mengundang partisipasi dalam suatu kegiatan serta mendukungnya. Peningkatan kemampuan pedagogik guru PAI melalui faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi penyajian pembelajaran melalui kecerdasan, kemampuan, dan dorongan. Lingkungan keluarga, masyarakat, dan pendidikan merupakan bagian dari lingkungan eksternal.

Dalam hasil wawancara saya dengan ibu Hj, Nudi S.Pd.,M.M selaku kepala sekolah UPTD SPF SDN 195 Barae, Beliau mengatakan :

“Guru memiliki inisiatif sendiri untuk memperbaiki diri agar pelaksanaan program berjalan lancar. Mereka juga memiliki rencana untuk kepala sekolah untuk melakukan supervisi, serta guru komunikatif yang dapat dilatih untuk menguasai kompetensi guru, khususnya kompetensi pedagogik guru.”<sup>102</sup>

Begitupun dengan wawancara saya dengan ibu Hamriah S.Pd selaku kepala sekolah UPTD SPF SDN 153 Walimpong, Beliau mengatakan :

“1. Faktor internal, Faktor internal adalah faktor yang terjadi pada diri individu seorang guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya dalam meningkatkan kompetensi, tergolong internal tergolong dari beberapa aspek yaitu :

- a. Kesehatan, kesehatan adalah berhubungan dengan segenap badan beserta bagian-bagiannya agar bebas dari penyakit. Karena keberadaan kesehatan sangatlah berpengaruh pada dirinya. Karena peningkatan Kompetensi seorang guru akan terganggu jika kesehatannya terganggu.

---

<sup>102</sup> Hj.Nudi S.Pd.,M.M, Kepala UPTD SPF SDN 195 Barae, Wawancara di Walimpong desa barae. kab.soppeng, Selasa 19 juli 2022.

- b. Motivasi guru, adalah keadaan internal dari diri manusia yang mendorong untuk berbuat sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Minat guru, adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan memegang kegiatan, karena kegiatan yang diminati akan diperhatikan terus menerus disertai dengan rasa senang.
- d. Partisipasi prndidik merupakan tingkat dimana seseorang ikut serta di dalam suatu hal komuunitas atau organisasi.
- e. Pengalaman seorang pendidik ,sebuah hal yang berharga berhubungan dengan sesuatu yang pernah di lakukan.

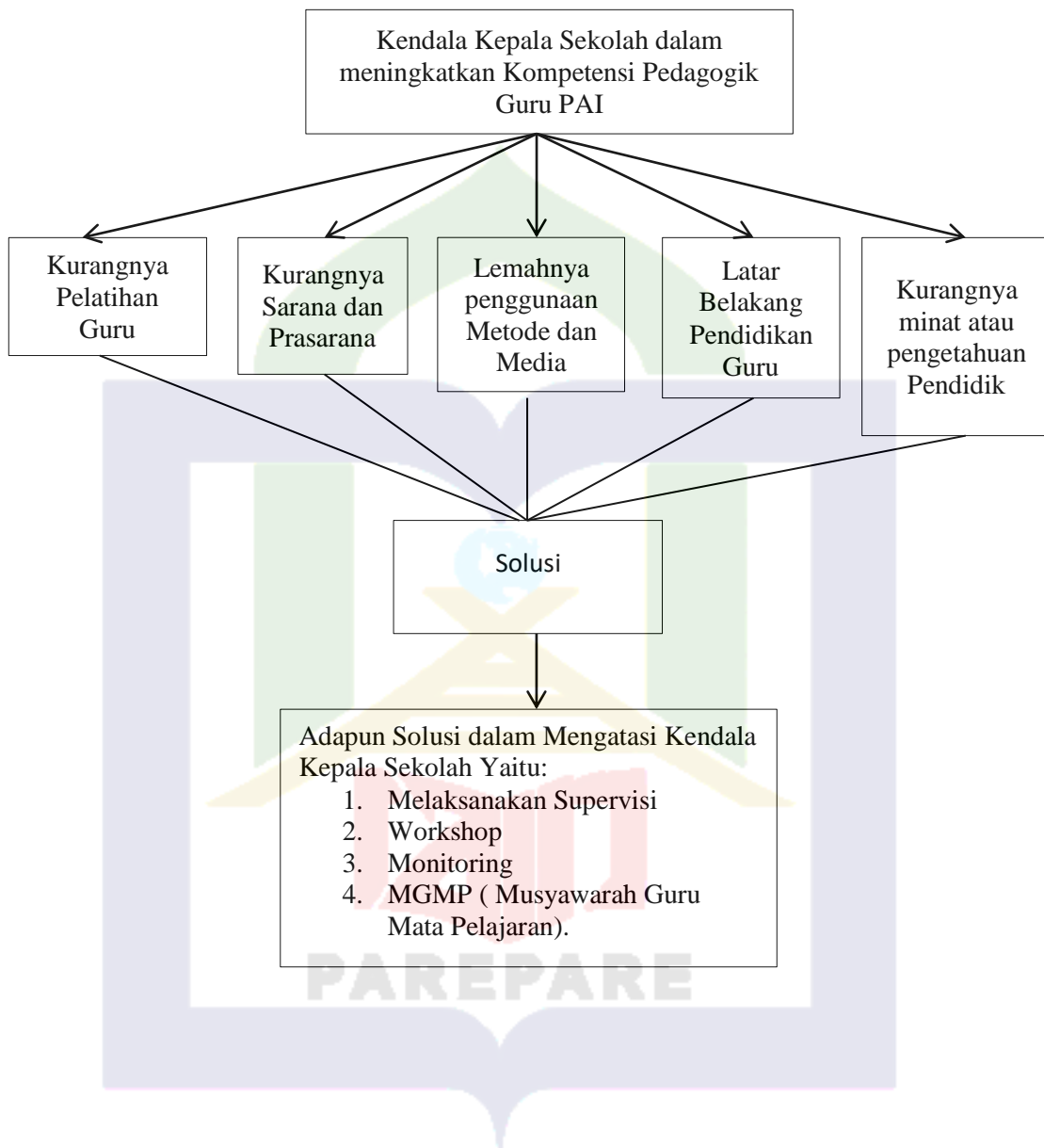
2. Ketika mempertimbangkan unsur-unsur yang mempengaruhi kinerja seorang pendidik, seperti yang berkaitan dengan sertifikasi guru dan kegiatan pelatihan, seorang pendidik yang efektif harus memperhatikan faktor eksternal karena mereka memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja pendidik tersebut.<sup>103</sup>

Berdasarkan fakta dalam laporan di atas , jelas bahwa kepala sekolah memiliki sejumlah tantangan yang harus diatasi sebelum keterampilan pedagogik PAI di SDN Marioriwawo, Kab. Soppeng, bisa ditingkatkan. Kesulitan tersebut dapat diatasi dengan mengadakan berbagai program kegiatan pelatihan, seperti workshop, peningkatan supervisi pembelajaran, monitoring, dan mendorong guru untuk mengikuti MGMP. Hambatan tersebut antara lain mengatur waktu, mengelola konflik, dan menjaga tingkat pengetahuan dan pemahaman yang tinggi.

---

<sup>103</sup> Hamriah S.Pd, Kepala UPTD SPF SDN 153 Walimpong Wawancara di Walimpong kab.soppeng, Seala 19 juli 2022.

Tabel 4.3. Kendala dan Solusi



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Sebagai kesimpulan dalam penelitian dari studi tentang metode kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan pedagogik guru PAI di SDN di Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng:

1. SDN di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng, Guru PAI memiliki kompetensi pedagogik yang memenuhi standar kompetensi pedagogik. Mulai dari kemampuan dalam meningkatkan kurikulum yang ada, kemampuan memahami teori dan prinsip pembelajaran, kemampuan menyelenggarakan pembelajaran, kemampuan berkomunikasi dengan baik, empati, dan santun dengan peserta didik, kemampuan dalam melakukan penilaian dan evaluasi, serta kemampuan dalam menggunakan hasil penilaian dan evaluasi untuk tujuan pembelajaran.
2. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI SDN Kecamatan Marioriwawo Kab.Soppeng melalui workshop, supervise, komunikasi kepala sekolah dengan guru serta diklat melalui lokakarya, sehingga pendidik dapat memahami prinsip-prinsip panduan penelitian pendidikan dan menganalisis temuan.
  - a. Supervisi/Monitoring, bertujuan bagaimana cara mengetahui secara langsung bagaimana seorang pendidik, khususnya instruktur PAI, melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menilai kemampuan pendidik dalam mengontrol lingkungan kelas selama proses belajar mengajar.
  - b. Diklat, dengan adanya diklat guru PAI mampu menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman untuk pengembangan diri serta tujuan pendidikan sebagai pendidik yang diharapkan memiliki kompetensi pedagogik yang baik.

- c. Workshop, pendidik harus mampu memahami prinsip-prinsip penelitian pendidikan, serta harus mampu menafsirkan hasil penelitian.
3. Minimnya pelatihan guru, sarana dan prasarana, serta kurangnya pelatihan dengan metode tatap muka menjadi kendala dan solusi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di SDN Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng . Kepala sekolah harus rutin mengadakan MGMP (Pertemuan Guru Mata Pelajaran), kursus pendidikan, mengawasi, dan bertemu dengan para pendidik.

### **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang ada, bahwa kompetensi pedagogik guru PAI sangat penting di dalam dunia pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar di dalam kelas , Adapun saran atau masukan yang peneliti kemukakan yaitu sebagai berikut :

1. Kepala sekolah SDN Kecamatan Marioriwawo Kab.Soppeng hendaknya dapat meningkatkan lagi usaha-usaha yang telah di lakukan dalam upaya peningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI.
2. Diharapkan dapat meningkatkan dalam hal penggunaan metode pembelajaran yang diterapkan secara kreatif dan inovatif, sehingga pendidik dapat lebih menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- .Akbarudin, Asep. “Strategi Pengembangan Kompetensi Guru Di SMP Darussalam Cimanggis Ciputat Tangerang Selatan.” UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Anggraini, Yenni. ““Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SMP Negeri 1 Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.” UIN RADEN FATAH PALEMBANG, 2020.
- Balqis, Putri, Nasir Ibrahim, and Sakdiah Ibrahim. “Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Smpn 3 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.” *Jurnal Administrasi Pendidikan: Program Pascasarjana Unsyiah* 2, no. 1 (2014): 25–38.
- Departemen Agama. 2005. “*Al-Qur’an dan Terjemahannya*” . Bandung: As Syaamil.
- Darlina, Sormin. “Kompetensi Guru dalam Melaksanakan dan Mengelola Proses Belajar Mengajar di Pondok Pesantren Darul Mursyidi Desa Sialogo Tapanuli Selatan”. *Jurnal FITRAH* Vol. 02 No. 1 (2016).
- E.Mulyasa, 2007. “*Menjadi kepala sekolah profesional*”, Bandung: Remaja Roskardy
- Fakhrudin, Asep Umar. 2009. “*Menjadi Guru favorit, Pengenalan, Pemahaman dan Praktek Mewujudkannya*”. Jogjakarta: Diva Press,
- Gulo, W. 2002. “*Strategi belajar mengajar mengajar*”. Jakarta: Pt gramedia widiasarana.
- Gahral Anwar, Donny. 2010. ” *Pengantar Fenomenologi*”. Depok: Koekoesan.
- Halim, M. Abdul. “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Di SD Negeri 2 Margomilyo.” UIN Raden Untan Lampung, 2019.
- Ismail. “Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Pembelajaran.” *Jurnal Mudarissuna* 4, no. 2 (2015): 704–719.
- Littlejohn, Stephen W. 2000. “*Theories Of Human Communication*”. USA: Wadworth Publishing.
- Linda, L. “Analisis Penguasaan Kompetensi Pedagogik dan Profesional Mahasiswa Calon Guru Matematika”, Phitagoras : *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 12.No 1, (2017): 65-75
- Mulyasa .E.2008. ” *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*”. Cet ke-3. Bandung: PT Remaja Rosdakarya,
- Muwahid Shulhan, 2004. ” *Administrasi Pendidikan*”, Jakarta: PT. Bina Ilmu.

- M.Ngalim Purwanto.2006, ” *Administrasi dan Suvervisi Pendidikan*”, Bandung:PT Remaja.
- Moch. Idochi Anwar,2004. ”*Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*”,Bandung: Alfabeta
- Mulyadi. “Peningkatan Kompetensi Guru dalam Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Pelatihan dan Bimbingan (Latbim) di SDN Ketangi Kecamatan Pamotan). *Jurnal Didaktika PGRI*. Vol 1. No 2.( 2015).
- Mujahidin, Firdos . 2017 . “*Stretgi mengelola pembelahaaran bermutu*”. Bandung : Penerbit Pt.remaja rosdakarya.
- Nata, Abudin. 2009. “*Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*”. Cet ke-1. Jakarta: Prenada Media Group,
- Nur, Anifa Alfia. “Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Sd Yayasan Mutiara Gambut.” *Jurnal Administrasi Pendidikan : 2*, no. 1 (2014): 65–72.
- Rachman, Liviani lailatul. “Pengaruh Pedagogikal Content Knowledge Terhadap Pemahaman Materi Siswa Kelas Xi Ips 1 Di Sman 1 Bantarujeg Kabupaten Majalengka Tahun 2018/2019.” Fkip Unpas, 2019. repository.unpas.ac.id.
- Rusman. 2011.“ Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru “.Pt Rajagrafindo Persada : Jakarta
- Rismayani. 2017. “ Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Pemahaman Materi Thahara Peserta Didik Kelas X Man 1 Parepare”.*Skripsi IAIN PAREPARE*.
- Sanjaya, Wina . 2010. “*Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*”. Cet ke-7. Jakarta:Prenada Media Group.
- Suriani,, Nunuk. Agung, Leo. 2012 . “*Strategi belajar mengajar*” . Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Sugiono. 2008. ”*Memahami penelitian Kualitatif*”. bandung: Alfabeta,
- Sukidin , Basrowi. 2010 . “*Metode Penelitian Kualitatif*,”. Bandung: PT. Grasindo
- Suharsimi Arikunto, 1990. ”*Organisai dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*”,Jakarta: CV. Rajawali.
- Setyowati. Siswandari. Octaria, Dini.. “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Produktif Kelompok Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 6 Surakarta”,*Jurnal Pendidikan .*, Vol 2. No 3, (2014).



- Sumiarsi, Ninik. “Analisis Kompetensi Pedagogik dan Pengembangan Pembelajaran Guru SD Negeri 041 Tarakan,”. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* . Vol 3. no 1. (2015): 99-104.
- Safitri, Maya. “Analisis Kompetensi Pedagogik Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Di SMA Negeri.” *Journal of Islamic Education and Innovation* Vol. 1, no. 2 (2021): 18–28.
- Tim Penyusun. 2020. “*Pedoman penulis karya ilmiah*” ( makalah dan Skripsi), ( Parepare:IAIN Parepare,).
- Zulvah, Irvina. “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2013): 270–298.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *Lampiran 1*

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH JL. Amanl Bakti No.8 Soreang 91131 Telp. (0421)21307</b>
	<b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</b>

**NAMA MAHASISWA : SULHIKMA JAYA**  
**NIM : 18.1900.023**  
**FAKULTAS : TARBIYAH**  
**PRODI : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**JUDUL : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN KOMPETENSI  
PEDAGOGIK GURU PAI DI SDN  
KECAMATAN MARIORIWAWO.**

### **PEDOMAN WAWANCARA DAN OBSERVASI**

#### **WAWANCARA UNTUK KEPALA SEKOLAH**

1. Apa yang menjadi landasan sekolah menyelenggarakan program pengembangan kompetensi pedagogik guru ?
2. Bentuk peningktan apa saja yang pernah dilakukan di Sekolah ini guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru?
3. Menurut bapak/ibu, apa tujuan pengembangan kompetensi pedagogik guru?

4. Bagaimana respon guru terhadap penyelenggaraan program pengembangan kompetensi pedagogik guru?
5. Apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengevaluasi program pengembangan kompetensi pedagogik guru ?
6. Apa saja kendala/hambatan dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi pedagogik guru?
7. Apa saja faktor pendukung dalam pelaksanaan pengembangan kompetensi pedagogik guru di sekolah ini ?

**OBSERVASI DAN WAWANCARA TERHADAP GURU PENDIDIKAN AGAMAN  
ISLAM**

1. Kemampuan dalam menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, social, emosional dan intelektual.
2. Kemampuan dalam mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang di ampuh.
1. Kemampuan dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
2. Kemampuan dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
3. Kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
4. Kemampuan dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi.
7. Kemampuan dalam memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.

*Lampiran 2*

Surat Rekomendasi Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 Telp. (0421) 21307 Fax. 24404  
P.O. Box 909 Parepare 91100, website: [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id), email: [mail@iainpare.ac.id](mailto:mail@iainpare.ac.id)

Nomor : B.2368/In.39.5.1/PP.00.9/07/2022  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Soppeng  
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,

Kab. Soppeng

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Sulhikma Jaya  
Tempat/Tgl. Lahir : Walimpong, 31 Desember 1999  
NIM : 18.1900.023  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Alamat : Walimpong, Desa Barae, Kec. Mario Riwawo, Kab. Soppeng

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Soppeng dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru PAI Di SDN Se-Kecamatan Marioriwawo Kab. Soppeng”**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus Tahun 2022. Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 07 Juli 2022

Wakil Dekan I,



Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare
2. Dekan Fakultas Tarbiyah

Lampiran 3

Surat izin Melaksankana penelitian

SRN CO0004537

  
**PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG**  
DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN TERPADU SATU PINTU,  
TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI  
*Jl. Saletungo No. 2 Tlp. 0484 - 23743 Watansoppeng 90812*

---

**IZIN PENELITIAN**  
Nomor : 258/IP/DPMTNT/VII/2022

DASAR 1. Surat Permohonan **SULHIKMA JAYA** Tanggal **14-07-2022**  
2. Rekomendasi dari **BAPPELITBANGDA**  
Nomor **261/IP/REK-T.TEKNIS/BAP/VII/2022** Tanggal **18-07-2022**

**MENGIZINKAN**

KEPADA  
NAMA : **SULHIKMA JAYA**  
UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PARE-PARE**  
Jurusan : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
ALAMAT : **WALIMPONG, DESA BARAE, KEC. MARIORIWAWO**  
UNTUK : melaksanakan Penelitian :

JUDUL PENELITIAN : **STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SDN SE-KECAMATAN MARIORIWAWO KABUPATEN SOPPENG**

LOKASI PENELITIAN : **KECAMATAN MARIORIWAWO KABUPATEN SOPPENG**

JENIS PENELITIAN : **KUALITATIF**  
LAMA PENELITIAN : **18 Juli 2022 s.d 18 September 2022**  
Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung dan dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Ditetapkan di : Watansoppeng  
Pada Tanggal : **18 Juli 2022**  
**An. BUPATI SOPPENG**  
**KEPALA DINAS**

  
**ANDI DHAMRAH, S.Sos, M.M**  
Pangkat : **PEMBINA UTAMA MUDA**  
NIP : **19700518 199803 1 007**

  
Biaya : Rp. 0,00

Lampiran 4

Surat Bukti Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SPF SDN 195BARAE

Alamat: Jln. Bukit Indah, Walimpong, Desa Barae, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng(90862)

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 421.2/024/SDN195.MO/VII/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala UPTD SPF SDN 195 BARAE Kec.Marioriwawo, Kab. Soppeng Menyatakan bahwa :

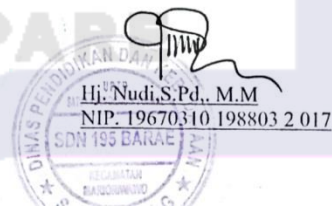
Nama	SULHIKMA JAYA
Nim	18.1900.023
Jurusan	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	Tarbiyah
Judul Skripsi	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDn se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 19 Juli 2022 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2022 UPTD SPF SDN 195 BARAE Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng dengan judul penelitian ‘Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDn se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng’

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Soppeng,.....,2022

Kepala UPTD SPF SDN 195  
BARAE Kec. Marioriwawo, Kab.  
Soppeng





PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SPF SDN 150 LAUSA

Alamat : Lausa, Desa Goarie, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng (90862)

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 421.2/Q33/SDN150.MO/VII/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala UPTD SPF SDN 150 LAUSA Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng Menyatakan bahwa :

Nama	SULHIKMA JAYA
Nim	18.1900.023
Jurusan	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	Tarbiyah
Judul Skripsi	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDn se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 20 Juli 2022 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2022 di UPTD SPF SDN 150 LAUSA Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng dengan judul penelitian ‘Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDn se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng’

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Soppeng,.....,2022

Kepala UPTD SPF SDN 150  
LAUSA Kec. Marioriwawo, Kab.  
Soppeng





PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SPF SDN 151 BUNNE

Alamat : Bunne, Desa Goarie, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng(90862)

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 421.2/02/SDN151.MO/VII/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala UPTD SPF SDN 151 BUNNE Kec.Marioriwawo, Kab. Soppeng Menyatakan bahwa :

Nama	SULHIKMA JAYA
Nim	18.1900.023
Jurusan	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	Tarbiyah
Judul Skripsi	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDn se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 19 Juli 2022 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2022 UPTD SPF SDN 151 BUNNE Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng dengan judul penelitian ‘Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDn se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng’

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Soppeng, .....,2022

Kepala UPTD SPF SDN 151  
BUNNE Kec. Marioriwawo, Kab.  
Soppeng



Amrijiilla, S.Pd., M.Pd  
NIP. 19850522 200803 2 001





PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SPF SDN 224 PALLAWA

Alamat : Bellalao, Desa Soqa, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng(90862)

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 421.2/072/SDN224.MO/VII/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala UPTD SPF SDN 224 PALLAWA Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng Menyatakan bahwa :

Nama	SULHIKMA JAYA
Nim	18.1900.023
Jurusan	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	Tarbiyah
Judul Skripsi	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDn se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 19 Juli 2022 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2022 di UPTD SPF SDN 224 PALLAWA Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng dengan judul penelitian "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDn se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Soppeng, ....., 2022

Kepala UPTD SPF SDN 224  
PALLAWA, Kec. Marioriwawo,  
Kab. Soppeng



Manwati, S.Pd.Sd

NIP. 19691223 200701 2 018



**PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SATUAN PENDIDIKAN FORMAL SDN 164 PACORA**

Alamat : Pacora, Kel. Tettikenrarae, Kec. Marioriwawo, 90862

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 421.2/084/SDN164.MO/VII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPTD SPF SDN 164 PACORA, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng Menyatakan bahwa :

Nama : SULHIKMA JAYA  
Nim : 18.1900.023  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDN se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 21 Juli 2022 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2022 di UPTD SPF SDN 164 PACORA, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng dengan judul penelitian "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDN se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Soppeng, ....., 2022

Kepala UPTD SPF SDN 164  
PACORA, Kec. Marioriwawo,  
Kab. Soppeng



**AMRULLAH, S.Pd.SD**  
NIP. 19700617 200604 1 012



PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SPF SDN 165 ASANAE

Alamat : Asanae, Desa Marioritengnga, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng (90862)

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 421.2/062-SDN165.MO/VII/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala UPTD SPF SDN 165 ASANAE, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng Menyatakan bahwa :

Nama	SULHIKMA JAYA
Nim	18.1900.023
Jurusan	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	Tarbiyah
Judul Skripsi	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDn se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 21 Juli 2022 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2022 di UPTD SPF SDN 165 ASANAE, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng dengan judul penelitian "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDn se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Soppeng, ....., 2022

Kepala UPTD SPF SDN 165  
ASANAE, Kec. Marioriwawo, Kab.  
Soppeng



Hattase, S.Pd., M.M.  
NIP. 19690215 199208 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SPF SDN 148 SANUALE

Alamat :Jln. Bukit Indah, Walimpong, DesaBarae, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng(90862)

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 421.2/PH/SDN148.MO/VII/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala UPTD SPF SDN 148 SANUALE, Kec.Marioriwawo, Kab. Soppeng Menyatakan bahwa :

Nama	SULHIKMA JAYA
Nim	18.1900.023
Jurusan	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	Tarbiyah
Judul Skripsi	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDn se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 20 Juli 2022 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2022 di UPTD SPF SDN 148 SANUALE Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng dengan judul penelitian ‘Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDn se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng”

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Soppeng, ....., 2022

Kepala UPTD SPF SDN 148  
SANUALE Kec. Marioriwawo, Kab.



Hj. Kartini SY S.Pd., MM  
NIP. 19670421 199402 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SPF SDN 235 GOARIE

Alamat : Ammessangeng, Desa Goarie, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng(90862)

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 421.2/063/SDN235.MO/VII/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala UPTD SPF SDN 235 GOARIE, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng Menyatakan bahwa :

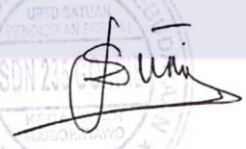
Nama	SULHIKMA JAYA
Nim	18.1900.023
Jurusan	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	Tarbiyah
Judul Skripsi	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDn se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 20 Juli 2022 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2022 di UPTD SPF SDN 235 GOARIE Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng dengan judul penelitian 'Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDn se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng'

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Soppeng, ....., 2022

Kepala UPTD SPF SDN 235  
GOARIE Kec. Marioriwawo, Kab.  
Soppeng

  
Suriaman, S.Pd  
NIP. 19720110 199603 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG  
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UPTD SPF SDN 149 AMMESSANGENG

Alamat Ammessangeng, Desa Goarie, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng(90862)

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 421.2/055/SDN149,MO/VII/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala UPTD SPF SDN 149 AMMESSANGENG Kec.Marioriwawo, Kab. Soppeng Menyatakan bahwa :

Nama	SULHIKMA JAYA
Nim	18.1900.023
Jurusan	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	Tarbiyah
Judul Skripsi	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDn se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 20 Juli 2022 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2022 di UPTD SPF SDN 149 AMMESSANGENG Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng dengan judul penelitian "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDn se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng"

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Soppeng, ....., 2022

Kepala UPTD SPF SDN 149  
 AMMESSANGENG Kec.  
 Marioriwawo, Kab. Soppeng



Arifah, S.Pd.,MM  
 NIP. 19700701 199111 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SPF SDN 223 LAPINCE

Alamat :Lapince, DesaGoarie, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng(90862)

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 421.2/072/SDN223.MO/VII/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala UPTD SPF SDN 223 LAPINCE, Kec.Marioriwawo, Kab. Soppeng Menyatakan bahwa :

Nama	SULHIKMA JAYA
Nim	18.1900.023
Jurusan	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	Tarbiyah
Judul Skripsi	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDn se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 20 Juli 2022 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2022 di UPTD SPF SDN 223 LAPINCE Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng dengan judul penelitian ‘Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDn se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng’

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Soppeng, ....., 2022

Kepala UPTD SPF SDN 223  
LAPINCE Kec. Marioriwawo, Kab.  
Soppeng



Haeruddin, S.Pd.,SD.,MM  
NIP. 19710302 200604 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN SOPPENG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UPTD SPF SDN 153 WALIMPONG

Alamat : Walimpong, Desa Barae, Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng (90862)

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 421.2/0-384/SDN153.MO/VII/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala UPTD SPF SDN 153 Walimpong Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng Menyatakan bahwa :

Nama	SULHIKMA JAYA
Nim	18.1900.023
Jurusan	Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	Tarbiyah
Judul Skripsi	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDn se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng

Benar yang tersebut namanya diatas telah melaksanakan penelitian dari tanggal 19 Juli 2022 sampai dengan tanggal 19 Agustus 2022 di UPTD SPF SDN 153 WALIMPONG Kec. Marioriwawo, Kab. Soppeng dengan judul penelitian ‘Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai di SDn se-Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng’

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Soppeng, ....., 2022

Kepala UPTD SPF SDN 153  
WALIMPONG Kec.  
Marioriwawo, Kab. Soppeng

  
Hamriah, S.Pd  
NIP. 19821009200902 2 009



### Lampiran 5

Dokumentasi Wawancara bersama Kepala sekolah dan Guru Pendidikan Islam



(Gambar 1. Wawancara Bersama Kepala UPTD SPF SDN 147 Kalempang)



(Gambar 2. Wawancara Bersama Kepala UPTD SPF SDN 165 Asanae)



(Gambar 3. Wawancara Bersama Kepala UPTD SPF SDN 148 Sanuale)



(Gambar 4. Wawancara Bersama Kepala UPTD SPF SDN 235 Goarie)



( Gambar 5. Wawancara Bersama Kepala UPTD SPF SDN 149 Amessangeng )



(Gambar 6. Wawancara Bersama Kepala UPTD SPF SDN 223 Lapince)



(Gambar 7. Wawancara Bersama Kepala UPTD SPF SDN150 Lausa)



(Gambar 8. Wawancara Bersama Kepala UPTD SPF SDN 224 Pallawa)



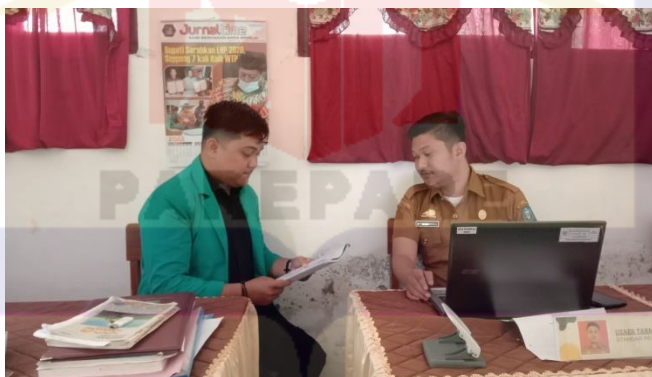
(Gambar 9. Wawancara Bersama Kepala UPTD SPF SDN195 Barae )



(Gambar 10. Wawancara Bersama Kepala UPTD SPF SDN Walimpong)



(Gambar 11. Wawancara Bersama Kepala UPTD SPF SDN 151 Bunne)



(Gambar 12. Wawancara Bersama Guru Pendidikan Islam UPTD SPF SDN 153 Walimpong )



(Gambar 13. Wawancara Bersama Guru Pendidikan Islam UPTD SPF SDN 151 Bunne )



( Gambar 14. Wawancara Bersama Guru Pendidikan Islam UPTD SPF SDN 150 Lausa )



(Gambar 15. Wawancara Bersama Guru Pendidikan Islam UPTD SPF SDN 223 lapince)



*(Gambar 16. Wawancara Bersama Guru Pendidikan Islam UPTD SPF SDN Sanuale)*



*(Gambar 17. Wawancara Bersama Guru Pendidikan Islam UPTD SPF SDN 165 Asanae )*



*(Gambar 18. Wawancara Bersama Guru Pendidikan Islam UPTD SPF SDN 147 Kalempang)*



*(Gambar 19. Wawancara Bersama Guru Pendidikan Islam UPTD SPF SDN 195 Barae)*



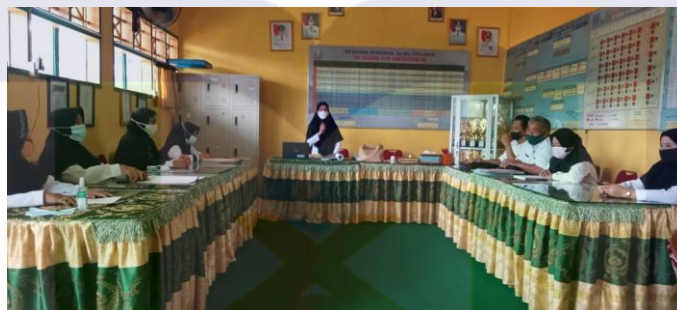
*(Gambar 20. Wawancara Bersama Guru Pendidikan Islam UPTD SPF SDN 164 Pacora)*



*(Gambar 21. Proses Belajar mengajar Mata pelajaran pendidikan agama Islam di UPTD SPF SDN 148 Sanuale)*



*(Gambar 22. Proses Belajar mengajar pendidikan agama islam di UPTD SPF SDN 195 Barae)*



*( Gambar 23. Kegiatan Rutin UPTD SPF SDN 153 Walimpong, kepala sekolah memberikan arahan kepada para pendidik)*



*( Gambar 24. Kegiatan Rutin UPTD SPF SDN 165 asanae, kepala sekolah memberikan arahan dan bimbingan kepada para pendidik)*



**Lampiran 6**

**Nama-nama Kepala Sekolah di UPTD SPF SDN Kecamatan Marioriwawo  
Kabupaten Soppeng.**

<b>No.</b>	<b>Nama Kepala Sekolah</b>	<b>Nama Sekolah</b>
1.	Hamriah S.Pd NIP 19821009 200902 2 009	UPTD SPF SDN 153 WALIMPONG.
2.	Hj. Nudi S.Pd.,M.M NIP 19850522 200803 2 001	UPTD SPF SDN 195 BARAE.
3.	Erni Erjilla S.Pd.,M.Pd NIP 19691223 200701 2 018	UPTD SPF SDN 151 BUNNE
4.	Marwati S.Pd.,.Sd NIP 19691223 200701 2 018	UPTD SPF SDN 224 PALLAWA
5.	Abd.Rauf S.Pd.,M.M NIP 19651231 198803 1 135	UPTD SPF SDN 150 LAUSA.
6.	Haeruddin S.Pd.,.Sd NIP 19710302 200604 1 004	UPTD SPF SDN 223 LAPINCE.
7.	Hj. Kartini Sy S.Pd., M.M NIP 19670421 199402 2 002	UPTD SPF SDN 148 SANUALE
8.	Hattase S.Pd., M.M NIP 19690215 199208 1 001	UPTD SPF SDN 165 ASANAE
9.	Amrullah S.Pd.,.Sd NIP 19200617 200604 0 012	UPTD SPF SDN 164 PACORA.
10.	HJ.ARIFAH S.Pd., M.M NIP 19700701 199111 2 001	UPTD SPF SDN 149 AMMESANGENG
11.	HJ.RUSMINI HABBISE S.Pd., M.M NIP 19690312 199003 2 005	UPTD SPF SDN 147 KALEMPANG
12.	SURIAMAN S.Pd NIP 19720110 199603 1 001	UPTD SPF SDN 235 GOARIE

**Nama-Nama Guru Pendidikan Islam di UPTD SPF SDN Kecamatan  
Marioriwawo Kabupaten Soppeng**

<b>No.</b>	<b>Nama Guru Pendidikan Agama Islam</b>	<b>Nama Sekolah</b>
1.	Udzaer Tirmidzi S.Pd.I NIP 19910815 201903 1 013	UPTD SPF SDN 153 WALIMPMPONG.
2.	Ernawati S.Pd.I NIP	UPTD SPF SDN 195 BARAE.
3.	Khaeriana S.Pd NIP	UPTD SPF SDN 151 BUNNE
4.	Samsu S.Pd NIP	UPTD SPF SDN 224 PALLAWA
5.	Irwan saputra S.Pd.I NIP	UPTD SPF SDN 150 LAUSA.
6.	Hartati S.Pd.I NIP 19750330 201480 2 002	UPTD SPF SDN 223 LAPINCE
7.	RISMANDI NIP	UPTD SPF SDN 148 SANUALE
8.	ULFA SURYA S.Pd NIP 19841723 201101 2 015	UPTD SPF SDN 165 ASANAE
9.	HERIYANI S.Pd.I NIP 19200617 200604 0 012	UPTD SPF SDN 164 PACORA.
10.	SYAFIAH S.Pd.I NIP 19700314 200212 2 003	UPTD SPF SDN 147 KALEMPANG
11.	A.HERIYAWATI NINGSI S.Pd.I NIP 19760707 200701 2 018	UPTD SPF SDN 235 GOARIE
12.	SITTI KHAERIANI S.Pd.I NIP 19850505 200604 2 010	UPTD SPF SDN 149 AMESSANGENG



### BIODATA PENULIS

Penulis bernama SULHIKMA JAYA salah satu mahasiswa IAIN Parepare yang lahir pada tanggal 31 Mei 1999 di Walimpong Desa Barae Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng anak dari pasangan Bapak Herman dan Ibu Rosmiati merupakan anak ke pertama dari dua bersaudara. Penulis memulai pendidikan sejak umur 5 tahun ke jenjang taman kanak-kanak di di TK HARAPAN KITA dan lulus pada tahun 2006. Setelah selesai dari pendidikan taman kanak-kanak penulis melanjutkan pendidikan keningkat sekolah di SDN 195 BARAE dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan keningkat sekolah menengah pertama di Madrasah Tsanawiyah DDI Walimpong dan lulus pada tahun 2015. Selanjut nya penulis kembali melanjutkan pendidikan keningkat menengah atas di Pondok Pesantren Madrasah Aliyah DDI Pattojo dan mengambil jurusan IPA lalu lulus pada tahun 2018. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi di IAIN Parepare. Penulis mengambil program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan penulis menyusun skripsi dengan judul **“STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DI SDN KECEMATAN MARIORIWAWO KABUPATEN SOPPENG.**

